SKRIPSI

FUNGSI PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA PADA PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAAH BAGI ANAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

Oleh:

ERISKA YULIANA
1601010032

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN METRO)
1442 H/2020 M

FUNGSI PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA PADA PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAAH BAGI ANAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
Eriska Yuliana
NPM:1601010032

Pembimbing I :Dr. Zuhairi, M.Pd.
Pembimbing II :Yuyun Yunarti, M.Si

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2020 M

PERSETUJUAN

Judul	: FUNGSI PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA PADA PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMAAH BAGI ANAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR.
Nama	: ERISKA YULIANA
NPM	: 1601010032
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 18 November 2020

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198603 1 006

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : ERISKA YULIANA
NPM : 1601010032
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : FUNGSI PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA PADA PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMAAH BAGI ANAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR.

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Metro, 18 November 2020

Dosen Pembimbing I

Dr. Zunairi, M.Pd
NIP. 19620612 198603 1 006

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: B-0118/In.28.1/D/PP.00.9/01/2021

Skripsi dengan judul: FUNGSI PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA PADA PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAAH BAGI ANAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: ERISKA YULIANA NPM. 1601010032, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 21 Desember 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd.)

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd.)

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si)

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO IAIN METRO LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Dr. Akh, M.Pd.
NIP. 19651008 200003 2 005

ABSTRAK

FUNGSI PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA PADA PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAAH BAGI ANAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

Oleh:
ERISKA YULIANA

Fungsi pendidikan agama dalam keluarga sangat berpengaruh pada pelaksanaan pendidikan agama pada anak terutama dalam mengajarkan anak untuk melaksanakan ibadah shalat dengan cara berjamaah. Orang tua sangat berperan penting dalam pendidikan agama seorang anak bahkan bisa dikatakan orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam menumbuhkan serta membentuk anak agar mempunyai pendidikan dalam aqidah, akhlak, dan ibadahnya. Terutama dalam mengajarkan anak pada pelaksanaan shalat berjamaah. Sesuai dengan akar permasalahan yang ada maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji, apa saja faktor kendala yang dilakukan orang tua dalam penerapan fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut: Untuk mendeskripsikan fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak, untuk mengetahui apa saja faktor kendala yang terjadi dalam fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif, sehingga sumber data Peneliti menggunakan data primer dan sekunder, dari data primer Peneliti memperoleh data dari informan yaitu orang tua dan anak, sedangkan data sekunder Peneliti mendapatkan data berupa sejarah dan keadaan yang ada di Desa Raman Aji. Peneliti telah menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi, teknik penjamin keabsahan data menggunakan metode tringulasi, yang terakhir peneliti menggunakan teknik analisis data menggunakan metode Milles dan Hubermen.

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa, fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji, sudah dilakukan dengan baik dan berbagai cara. Seperti mengajarkan pendidikan aqidah yaitu menanamkan tentang ketauhidan, lalu pendidikan ibadah mengajarkan shalat, puasa, zakat, lalu pendidikan akhlaknya mengajarkan anak supaya memilki akhlak yang baik terhadap sang pencipta maupun kepada orang tua dan orang lain. kendalanya yaitu karena kesibukan orang tua bekerja dan dari faktor kemalasan anak tersebut, namun semua orang tua sudah menjalankan fungsinya dengan baik dan cara masing-masing dalam mendidik anak dalam pendidikan agamanya.

Kata kunci : *Pendidikan agama, shalat berjamaah, orang tua dan anak*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Eriska Yuliana

NPM :1601010032

Fakultas :Tarbiyah

Jurusan :Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa tugas akhir atau skripsi keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Metro, 21 Desember 2020
Saya yang menyatakan

Eriska Yuliana
1601010032

MOTTO

وَأۡمُرۡ أَهۡلَكَ بِٱلصَّلَوٰةِ وَٱصۡطَبِرۡ عَلَيۡهَاۖ لَا نَسۡـَٔلُكَ رِزۡقٗاۖ نَّحۡنُ نَرۡزُقُكَۗ وَٱلۡعَٰقِبَةُ لِلتَّقۡوَىٰ ١٣٢

Artinya: Dan Perintahkanlah keluargamu melaksanakan salat dan sabar dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik di akhirat) adalah bagi orang yang bertaqwa. *(QS.Thaha / 0:132)*

PERSEMBAHAN

Dengan hasil ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah Peneliti mencapai cita-cita.

Skripsi ini dipersembahkan :

1. Ayahandaku tercinta Kayat Supriyanti dan ibundaku tercinta Parminah yang tidak pernah bosan menyayangiku, menasehati, memotivasi, serta selalu mendoakan setiap keselamatanku dan selalu menjadi penyemangat dalam kehidupanku sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir/skripsi ini dengan lancar.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd dan Ibu Yuyun Yunarti, M,Si, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Adikku tersayang Dimas Fahri Herlambang, yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan selalu menyemangatiku.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufiq hidayah dan inayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Dr. Zuhairi, M.Pd dan Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dan mengarahkan dan memberikan motivasi bagi Peneliti.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Masdar selaku Kepada Desa Raman Aji yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih Peneliti haturkan kepada Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan doanya dan mendukung dalam menyelesaikan pendidikan.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Peneliti mengharapkan masukan dan bantuan dari seluruh pihak demi perbaikan skripsi ini.

Metro, 21 Desember 2020

Peneliti,

Eriska Yuliana
1601010032

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
D. Penelitian Relevan 9
BAB II LANDASAN TEORI **13**
A. Fungsi Pendidikan Agama dalam Keluarga 13
1. Pengertian Fungsi Pendidikan Agama dalam Keluarga 13
2. Tujuan Pendidikan Agama dalam Keluarga 18
B. Pelaksanaan Shalat Berjamaah bagi Anak 20
1. Pengertian Pelaksanaan Shalat Berjamaah 20
2. Pengertian Anak 21
3. Dasar Hukum Pelaksanaan Shalat Berjamaah 23
4. Kewajiban dan Keutamaan Shalat Berjamaah 25

C. Fungsi Pendidikan Agama dalam Keluarga Pada Pelaksanaan Shalat Berjamaah bagi Anak 27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 31
A. Jenis dan Sifat Penelitian..... 31
B. Sumber Data..... 32
C. Teknik Pengumpulan Data 34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 38
E. Teknik Analisa Data..... 39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 43
A. Hasil Penelitian 43
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. 43
2. Keadaan Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. 45
3. Struktur Pemerintahan Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. 48
4. Letak Geografis Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. 49
B. Temuan Khusus..... 49
C. Pembahasan..... 58
BAB V PENUTUP..... 65
A. Simpulan..... 65
B. Saran..... 66
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 4.1 : Kondisi Ekonomi Ditinjau Dari Pendapatan 45

Tabel 4.2 : Data Penduduk Berdasarkan Agama 46

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.3 : Struktur Perangkat Desa Raman Aji.....48

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Surat bimbingan.....76

Lampiran 2 Surat Tugas.....77

Lampiran 3 Surat Izin Research.....78

Lampiran 4 Surat Keterangan Research.....79

Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Jurusan Pustaka.....80

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Pustaka.....81

Lampiran 7 Surat Keterangan Hasil Turnitin.....82

Lampiran 8 Kartu Konsultasi Bimbingan.....102

Lampiran 9 Outline.....107

Lampiran 10 Alat Pengumpul data.....103

Lampiran 11 Hasil wawancara.....130

Lampiran 12 Foto Wawancara.....135

Lampiran 13 Riwayat Hidup.....14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fungsi pendidikan agama adalah sebuah cara yang sudah dilakukan mereka atau sebagian orang yang telah memiliki kewajiban atas suatu inovasi dan arahan dalam pengembangan sehingga dapat mempengaruhi kemampuan yang telah dimiliki anak supaya mereka dapat berfungsi dan berperan sebagaimana hakikatnya. Pada pengembangan pendidikan Islam untuk menyampaikan informasi yang bersifat etika atau norma yang memandang suatu proses pendidikan dari suatu usaha sehingga akan membentuk keteraturan susunan ilmu yang dapat berguna bagi kehidupan umat muslim.

Dibutuhkan sekali di era sekarang ini pendidikan agama yang baik untuk anaknya seperti orang tua harus menanamkan fungsi pendidikan agama pada anak seperti pendidikan aqidah, pendidikan akhlak, dan pendidikan ibadah. Yang paling terpenting adalah pendidikan ibadah terutama dalam mengajarkan anak untuk melaksanakan salat baik sendiri maupun secara berjamaah.

Pendidikan Islam merupakan usaha untuk menumbuhkan dalam pembentukan manusia muslim yang akan terlihat sangat baik dari segi akal, kesehatan, akhlak, maupun kejiwaan dalam semua tingkatan pertumbuhan yang sudah ditetapkan oleh sebuah kepercayaan dan bukti

alam semesta yang dibawa oleh Islam dengan versi masing-masing pada metode yang sudah ada.

Strategi yang dilakukan dalam pendekatan psikologi agama terutama dalam pendidikan Islam sudah dilakukan sejak awal periode Islam itu sendiri. Tanggung jawab yang telah dilakukan orang tua sebagai pendidik yang baik bagi anaknya sudah diakui dalam pendidikan Islam tersebut. sehingga kepercayaan agama yang telah dimiliki seorang anak sangat berpengaruh dari keteladanan kedua orang tua mereka[1].

Keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak sehingga didalam masyarakat keluarga termasuk dalam unit terkecil dalam sebuah institusi yang berfungsi sebagai panutan guna mewujudkan sebuah keharmonisan yang damai, aman, nyaman dan kesejahteraan dalam penuh kasih sayang diantara anggota keluarga tersebut.[2]Sehingga dari keluarga tersebut anak bisa mendapatkan pengarahan sebelum mengenal dunia pendidikan dan lingkungan masyarakat. Pengalaman dari keluarga sangatlah dibutuhkan seorang anak guna untuk memperbaiki perkembangan anak di masa depan.

Dalam sebuah keluarga harus mempunyai peran penting pada kehidupan anak, terutama untuk melatih anak supaya membiasakan diri dalam melaksanakan ibadah sholat wajib yaitu lima waktu. Orang tua wajib memberikan arahan kepada anak sehingga dapat menjadi suri tauladan yang baik dalam segala aspek yang berkaitan dengan aktivitasnya

[1]Dr. Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.21.

[2]Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* (Malang: UIN-Malang Press, 2013), hlm.37.

kepada anak[3]. Di sini peran orang tua sangatlah dibutuhkan guna untuk mengenalkan anak supaya memahami prinsip-prinsip yang akan diajarkan dari kedua orang tua kepada anaknya. Contohnya: Pada masa anak awal usia 4 hingga 6 tahun keluarga sangat mempengaruhi perkembangan anak karena keluarga adalah tempat pembentukan watak anak selain pembentukan pribadi anak[4].

Faktor ini juga dapat memberikan respon yang baik untuk lingkungan pendidikan maupun masyarakat karena anak tersebut sudah diberi arahan yang baik. Pada proses pendidikan di dalam keluarga, Seorang anak harus memperoleh sikap contoh yang baik secara langsung dari keluarga tersebut.

Orang tua juga harus mengajarkan anaknya untuk mengetahui apa itu ibadah lima waktu yang sudah disyariatkan dalam agama Islam. Disini orang tua sangat berperan penting dalam mengajarkan anaknya untuk melaksanakan sholat dan sebaiknya orang tua mengajarkan anaknya dengan cara sholat berjamaah bisa dimasjid atau dirumah. Anak harus diajarkan bagaimana tata cara pelaksanaan sholat lima waktu sejak kecil ditanamkan nilai-nilai agama dan apa itu sholat. Oleh karena itu, anak harus diajarkan agama yang cukup.

---

[3]Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.145.

[4]Drs. Idad Suhadad, M.Pd, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*, indonesia (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.116.

Allah mengajarkan manusia untuk selalu berzikir dan melakukan ibadah serta menjauhi segala larangan dan menjalankan perintahnya supaya manusia tersebut dapat hidup dengan selamat dunia dan akhirat. Ibadah shalat merupakan ke wajiban bagi setiap muslim yang sudah memasuki baligh dan sudah mengetahui apa itu syariat Islam. Oleh karena itu, anak-anak sangat perlu diajarkan dalam pendidikan agamanya terutama orang tua harus mengajarkan ibadah kepada anaknya sesuai dengan syariat yang telah ditentukan dalam Islam.

Shalat berjamaah merupakan shalat yang dilakukan secara berkelompok dan paling sedikit tiga orang. Shalat mengandung beberapa arti dan artinya itu beragam karena semua contoh shalat dapat ditemukan dalam Al-Quran. Oleh karena itu setiap muslim jika sudah memasuki baligh harus dapat mengerti bagaimana cara melaksanakan shalat, terutama dalam melaksanakan sholat berjamaah.

Kondisi yang sedang terjadi di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur dapat menjadi contoh dalam melaksanakan shalat berjamaah bagi anak. Karena sebagian besar anak-anak yang ada di desa Raman Aji khususnya Rt/Rw 001/007 Kecamatan Raman Utara Lampung Timur sudah mulai mengikuti kegiatan dalam pelaksanaan sholat berjamaah di masjid. Kondisi ini bagus untuk menumbuhkan mental keagamaan yang kuat untuk masa depan anak tersebut sehingga anak dapat mengetahui bagaimana cara melaksanakan shalat lima waktu. Walaupun keadaan yang terjadi di Desa Raman aji orang tuanya sibuk dalam mencari

nafkan atau berkerja orang tua dari anak tersebut tetap menasehati dan mengajarkan hal baik untuk anaknya seperti mengajak anak untuk pergi ke masjid guna untuk melaksanakan shalat berjamaah. Selain itu terkadang anak-anak dalam melaksanakan shalat berjamaah terutama di masjid hanya dengan niat dapat berkumpul dan bergembira dengan teman sebaya. Tetapi ada juga yang berpendapat jika melaksanakan shalat berjamaah di masjid bisa mendapatkan pahala yang lebih banyak dari shalat sendirian.

Hal ini ditegaskan dengan adanya pengamatan Peneliti dalam melaksanakan shalat berjamaah bagi anak. Meskipun anak-anak dalam melaksanakan shalat di masjid hanya bertujuan untuk kesenangan dan bergembira bersama teman sebayanya. Dengan begitu anak akan terbiasa untuk melakukan shalat secara berjamaah, karena dari sini anak dapat mengenal bagaimana cara melaksanakan shalat maka akan terbangun sebuah kebiasaan dari anak tersebut tentang bagaimana melaksanakan shalat dengan baik.

Ada juga yang senang melaksanakan shalat berjamaah dirumah namun hanya sebagian. karena orang tuanya lebih sering melakukan kegiatan dalam pelaksanaan shalat berjamaah di masjid atau mushola jadi kemungkinan anak tersebut lebih menyukai melaksanakan shalat berjamaah di masjid. Selain itu sebagian anak yang jarang melakukan aktivitas untuk pergi ke masjid atau mushola sehingga anak tersebut dirasa kurang dalam pendidikan agamanya yang seharusnya diterapkan dalam keluarga tersebut.

Hasil penelitian ini diperkuat adanya wawancara dengan tokoh agama, beliau menyatakan bahwasannyakondisi yang telah terjadi di Desa Raman Aji khususnya RT/RW 001/007 bisa dibilang cukup bagus dalam penerapannya, ketika orang tua sibuk berkerja tak lupa bagi mereka orang tua disela-sela libur kerjanya selalu mengajak anak nya untuk pergi kemasjid, saya melihat waktu hari jumat banyak orang tua dan anaknya pergi untuk melaksanakan shalat jumat berjamaah dengan warga lain, lalu ketika magrib tiba para orang tua tersebut melaksanakan shalat berjamaah dengan anak tersebut, namun ada juga orang tua yang tidak pergi kemasjid namun anaknya yang rajin untuk melaksanakan shalat secara berjamaah.

Sudah sepatutnya sebagai orang tua hendaknya selalu memberikan arahan untuk anaknya terkait dengan pendidikan agamanya terutama dalam mengajarkan anak untuk melaksanakan shalat secara berjamaah. Akan tetapi keadaan di Desa Raman Aji ada sebagian orang tua yang belum totalits dalam mengajarkan pendidikan agama untuk anaknya.

Dari pengamatan yang telah dilakukan Peneliti, Peneliti menyimpulkan bahwasannya kedua orang tua senantiasa mengajarkan anak-anaknya dalam melaksanakan ibadah shalat sejak usia tujuh tahun.

Dari usia tersebut ialah masa anak-anak yang gemar meniru dan akan membuat mereka terbiasa untuk menjalankan berbagai macam ibadah, terutama ibadah shalat lima waktu sampai ia dewasa kelak. Orang

tua harus memberikan teladan yang baik untuk anaknya terutama dalam mengajarkan anak untuk melaksanakan shalat secara berjamaah.

Sebagai orang tua wajib untuk menanamkan nilai keteladanan seperti, menasihati, memberikan arahan pada anak, serta memberikan hukuman bila anak lalai atau enggan melaksanakannya. Karena anak tersebut sangat perlu pengawasan yang ekstra dari orang tuanya. Arahan yang seharusnya dilakukan oleh orang tua kepada anaknya akan berpengaruh dalam kehidupannya, sehingga kedua orang tua akan lebih mudah mengajarkan bagaimana cara beribadah dengan baik dan benar serta dapat memberikan arahan untuk melaksanakan salat berjamaah bagi anak terutama anak laki-lakinya. Akan tetapi, sekarang ini masih banyak anak-anak yang mengabaikan perintah yang sudah diberikan orang tuanya. Mereka sering melanggar apa yang sudah di perintahkan oleh kedua orang tuanya, bahkan banyak anak yang menghabiskan waktunya untuk bermain.

Berangkat dari latar belakang diatas, maka Peneliti akan terfokus pada anak usia 7-12 tahun. Karena sangat diperlukan sekali pada era sekarang ini hendaknya orang tua mengajarkan anaknya untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan terutama untuk melaksanakan ibadah shalat lima waktu dengan cara mengajarkan anak untuk mengikuti pada pelaksanaan shalat berjamaah bisa di rumah atau masjid. Dengan cara itu anak dapat membiasakan diri untuk melaksanakan ibadah shalat. Dari pemaparan tersebut maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang dituangkan dalam Skripsi ini yang berjudul fungsi

pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur ?
2. Apa saja faktor kendala yang dilakukan orang tua dalam penerapan fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
    a. Untuk mendeskripsikan fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.
    b. Untuk mengetahui apa saja faktor kendala yang terjadi dalam fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaatnya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat secara teoritis adalah untuk mengetahui fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

b. Manfaatnya untuk menggali informasi dan bahan yang dapat mengetahui tentang fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

D. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan.

1. Upaya orang tua meningkatkan kedisiplinan shalat anak dalam keluarga di Desa Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara[5].Hasil Skripsi ini memaparkan bahwasanya cara untuk meningkatkan ibadah shalat bagi anak, orang tua harus memiliki tata cara tersendiri dengan mengajarkan anak untuk mempelajari apa yang sudah ada dalam syariat Islam. Anak harus diajarkan mulai dari bacaan, tata cara shalat dan harus selalu memantau setiap kegiatan pada pelaksanaan ibadah shalat, Supaya anak tersebut dapat melaksanakan shalat dengan baik dan teratur.

[5]Istiqomah, *Upaya Orang Tua Meningkatkan Kedisplinan Shalat Anak dalam Keluarga* (Desa Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara, 2010).

Persamaan dari penelitian relevan ini adalah terjadi kesamaan ketika akan meneliti tentang mengajarkan anak dalam melaksanakan ibadah shalat. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan Peneliti adalah penelitian ini mengutamakan bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan shalat yang telah diterapkan orang tua untuk anaknya.

2. Peran orang tua dalam melaksanakan ibadah shalat 5 waktu pada remaja di Desa Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.[6] Hasil penelitian ini memaparkan bahwasanya kewajiban orang tua menumbuhkan mental keagamaan pada diri anak, terutama anak tersebut sudah mulai memasuki masa remaja. Anak di usia itu hendaknya diajarkan dan ditanamkan lebih banyak lagi tentang nilai-nilai keagamaan sehingga remaja tersebut lebih meyakini adanya Allah SWT dan dapat menjadi contoh yang baik untuk remaja lainnya. Dengan cara membiasakan remaja dalam melaksanakan shalat hendaknya sejak masa anak-anak, maka ketika sudah beranjak remaja mereka akan terbiasa.

   Dalam penelitian relevan ini Peneliti menyimpulkan bahwasannya sama-sama meneliti tentang peran orang tua, khususnya dalam keluarga untuk membina anaknya untuk melaksanakan sholat berjamaah. Perbedaannya penelitian ini terletak pada peran orang tua dalam menyikapi anak, untuk melakukan sholat lima waktu dan memberikan contoh teladan perilaku untuk menanamkan keyakinan kepada Allah SWT.

[6]Yusniar, *Peran Orang Tua dalam Melaksanakan Ibadah Shalat 5 Waktu Pada Remaja* (Desa Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, 2011).

3. Pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.[7]Hasil Penelitian relevan ini memaparkan bahwasanya pendidikan agama Islam terhadap akhlak remaja dalam keluarga merupakan suatu usaha untuk bimbingan anak yang beragama Islam karena orang tua adalah pendidik pertama yang memberikan pendidikan dan menanamkan agama Islam kepada anaknya dari usia dini sampai dewasa. Hal ini berkaitan dengan rasa tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anak sehingga anak tersebut dapat memiliki pendidikan agama yang baik.

   Persamaan dalam penelitian relevan ini adalah kondisi yang sama-sama meneliti tentang Pendidikan agama dalam keluarga untuk anak. Perbedaannya Peneliti dengan penelitian ini yaitu terletak pada pengaruh akhlak terhadap remaja.

   Jadi, dalam penelitian ini Peneliti akan mencari informasi yang memiliki penelitian yang sama tentang fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara. Dalam penelitian ini Peneliti menemukan kesamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Kesamaannya dari Peneliti sama-sama meneliti tentang tugas orang tua untuk membina dan mengajarkan seorang anak untuk melaksanakan salat. Sedangkan perbedaan nya adalah intinya setiap orang tua wajib mengajarkan kepada anaknya tentang kedisiplinan, dalam meningkatkan ibadah shalat bagi

[7]Wulan Putri Anggraini, *Pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja* (di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, 2017).

anak terutama ketika anak sudah memasuki masa remaja, di sini ketika anak sudah memasuki masa remaja orang tua harus mengawasi dengan ekstra karna dari usia remaja seorang anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik, walaupun nilai agama sudah diajarkan dari usia dini namun lingkungan dapat menjadi faktor dalam pergaulan ketika anak sudah memasuki masa remaja, maka dari itu perlu ditanamkan nilai budi pekerti yang baik. Maka akan tercipta akhlak yang baik pada diri anak tersebut.Sedangkan penelitian yang akan dilakukan Peneliti ialah terdapat pada fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Fungsi Pendidikan Agama dalam Keluarga

1. Pengertian fungsi pendidikan agama dalam keluarga

Fungsi pendidikan agama merupakan proses untuk mengarahkan seorang anak kepada kehidupan yang baik sehingga dapat diarahkan menuju pembentukan ke pribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Seorang anak diajarkan supaya mampu untuk suatu upaya dengan ajaran Islam, sehingga anak akan mudah untuk memutuskan tentang nilai-nilai yang telah diajarkan dari orang tua sesuai dengan ketetapan yang ada di dalam islam. Pendidikan Islam ini sudah banyak di tunjukan kepada perbaikan sikap mental yang di harapkan supaya akan menghasilkan terwujudnya amal perbuatan sesuai dengan petunjuk ajaran Islam tersebut

Fungsi dalam keluarga pada pendidikan tidak jauh berbeda dengan pendekatan pendidikan agama yang harus diterapkan orang tua kepada anak. Sehingga akan terakhir antara makhluk-khalik dalam fitrahnya. Secara alamiah, sejak di dalam kandungan sampai meninggal dunia manusia mengalami proses dimana akan melalui suatu keadaan dimana seorang anak akan mengalami tumbuh dan berkembang dalam kehidupannya. Sama halnya peristiwa yang telah terjadi di dunia ini ketika Allah SWT telah membuat sebuah kehidupan menjadi lebih bermakna.

Setiap anggota keluarga pasti akan menjalankan peran nya dalam mendidik anaknya untuk mentaati aturan yang telah tertera dalam pendidikan agama Islam, terutama mengajarkan anak untuk melaksanakan ibadah shalat lima waktu.

Dalam dunia pendidikan terutama pendidikan agama yang telah diterapkan keluarga kepada anak pasti memiliki beberapa unsur keagamaan seperti mengajarkan anak untuk pentingnya memahami pendidikan aqidah, pendidikan akhlak, dan pendidikan ibadahnya. Karena

agama Islam termasuk sejarah dalam kehidupan manusia sehingga agama tersebut mempunyai keseimbangan yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan sang penciptanya.

Allah mempertegas pendidikan agama dalam keluarga untuk mendidik anak terdapat pada surah Al-Tahrim ayat 6:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَـٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ
٦

Arti nya : Hai orang-orang yang beriman, lindungi lah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakar nya adalah manusia dan batu, penjagaannya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkannya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang di perintahkan.[8]

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya pendidikan agama dalam keluarga menjadi peranan penting bagi kehidupan anaknya. orang tua juga wajib untuk mengajarkan pentingnya ilmu pendidikan agama seperti melaksanakan shalat sehingga anak dapat memahami supaya selamat dari dunia dan akhiratnya. Sehingga dari sejak anak berusia dini hendaknya orang tua wajib mengajarkan sopan santun baik ucapan maupun tingkah laku yang baik kepada orang lebih tua.

Dalam proses penanaman pendidikan agama, Islam sendiri mempunyai beberapa nilai ketaatan yang harus dijalankan kepada Allah SWT mau pun kepada sesama manusia. Oleh karena itu, berikut ini nilai

[8]Surah Al-Tahrim ayat 6

yang harus dijalankan sebuah keluarga dalam pendidikan agama dalam agama Islam.

1) Nilai pendidikan aqidah

Pendidikan aqidah merupakan perbuatan yang sangat penting bagi kehidupan seorang anak. Karena aqidah merupakan pembuktian manusia untuk menyakini adanya Allah SWT, sehingga pendidikan aqidah tersebut dapat dituangkan dalam sebuah perilaku dan perbuatan yang telah dijabarkan melalui rukun iman dan islam sehingga dapat menjadi patokan yang baik bagi kehidupan umat manusia.

Al-quran telah menyatakan adanya ayat tentang keimana, sebagai

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ ءَامِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَٱلۡكِتَٰبِ ٱلَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ وَٱلۡكِتَٰبِ ٱلَّذِيٓ أَنزَلَ مِن قَبۡلُۚ وَمَن يَكۡفُرۡ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ فَقَدۡ ضَلَّ ضَلَٰلَۢا بَعِيدًا ١٣٦

Berikut :

> Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Tetapklah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada kitab (Al-Quran) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar pada Allah, malaikat-malaikatnya, kitab-kitabnya, maka sungguh, orang itu tersesat sangat jauh. *(QS.An-Nisaa/136)*[9]

[9]Surah An-Nisaa ayat 136

2) Nilai pendidikan ibadah

Pendidikan ibadah mempunyai nilai tersendiri dalam pendidikan agama. Sehingga ibadah merupakan kegiatan nyata yang wajib dilakukan manusia guna untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta yaitu Allah SWT. Pendidikan ibadah sangat berpengaruh sekali dalam kehidupan manusia karena ibadah dapat menumbuhkan jiwa keimanan pada setiap manusia.

3) Nilai pendidikan akhlak

Dalam pendidikan akhlak merupakan induk dari setiap kejadian dan perbuatan serta tingkah laku manusia terhadap sang pencipta dan orang lain. Dalam keluarga wajib sekali untuk mengarahkan seorang anak untuk memiliki akhlak yang baik dalam kehidupannya. Maka dari itu pendidikan agama yang telah diterapkan orang tua pada anak harus didasari dengan perbuatan tingkah laku yang baik guna untuk perkembangan anak di masa depan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan pembentukan karakter bagi seorang anak, dalam dunia pendidikan anak dituntut untuk melaksanakan setiap kegiatan yang sudah dibuat dalam bentuk peraturan.

Shalat merupakan upaya untuk membangun sebuah pendekatan dimana seorang wajib untuk melaksanakan kewajiban tersebut. Shalat mengantarkan setiap makhluk ciptaan Allah pada kenyamanan, keamanan, kedamaian, serta keselamatan dari-Nya. Sehingga penting sekali bagi anak harus diajarkan pendidikan islam sejak dini supaya mereka akan terbiasa untuk melakukannya. Seperti melaksanakan shalat berjamaah, Pelaksanaan

sholat berjamaah dalam pendidikan agama islam ini akan berdampak baik bagi anak tersebut karena dari penanaman shalat berjamaah anak akan memiliki sifat jujur, Yang dimana kejujuran sangat diperlukan dalam hati manusia sehingga manusia tersebut dapat memiliki sifat yang baik dan terpuji.

Dalam ajaran Islam telah dijelaskan bagaimana hubungan antara anak dan kedua orang tua dalam suatu keluarga tersebut. pelajaran yang telah diberikan pada anaknya jika orang tua harus melakukan pembinaan untuk anaknya dengan cara membiasakan anaknya saat usia tujuh tahun untuk melaksanakan shalat, sangat penting himbauan itu demi kebaikan anak kedepannya.

Pendidikan Agama dalam fungsinya yaitu berperan untuk mendidik anak supaya dapat mengembangkan pribadi yang baik serta dapat mempunyai perilaku yang sopan santun baik dari ucapan maupun dari tingkah lakunya dalam keluarga maupun masyarakat lingkungannya. "Pendidikan agama disebut sebagai proses internalisasi nilai-nilai keislaman jika dapat membawa anak untuk melakukan penghayatan sehingga mampu menyusun sistem nilai dan kemudian menjadi dasar bagi pembentukan pribadi anak yang bersangkutan[10].

Dalam proses suatu fungsi pendidikan agama yang telah diajarkan keluarga pada anak sangat berpengaruh untuk mengarahkan seorang anak kepada kehidupan yang baik sehingga dapat diarahkan menuju dedikasi melalui penanaman dalam membentuk anak dalam kepribadian yang sesuai dengan syariat Islam. Seorang anak diajarkan supaya mampu untuk suatu upaya dengan ajaran Islam, sehingga anak akan mudah untuk

[10]Abdul Kholiq, "*Pendidikan Agama Islam Dalam Kebudayaan Masyarakat Kalang*," *at-Taqaddum* 7, no. No. 2 (November 2015): hlm.334.

memutuskan tentang nilai-nilai yang telah diajarkan dari orang tua sesuai dengan ketetapan yang ada di dalam islam.

Usaha yang sudah dilakukan keluarga untuk mengajarkan anaknya supaya memahami pendidikan agama bagi anak sangat penting guna untuk menanamkan kemampuan fitrah dan kemampuan luar dalam ajaran baik dari lingkungan maupun masyarakat.

Setiap usaha dan tindakan yang telah dilakukan akan menghasilkan sebuah dasar-dasar dalam pendidikan terutama untuk dasar pendidikan agama Islam untuk anaknya. dari pedoman hidup manusia yaitu Al-Qur`an dan Hadist merupakan sudah mencakup seluruh potensi yang terdapat dalam diri manusia, baik motivasi yang terlihat dari pancaindra maupun penafsiran alam yang akan memotivasi manusia untuk mempergunakan akalnya dalam kebaikan.

2. Tujuan Pendidikan Agama Dalam Keluarga

Setiap kehidupan pasti akan memiliki tujuan dalam kehidupannya sama halnya sebuah ajaran terutama Islam pasti sudah memiliki tujuan dalam pendidikan agamanya . Tujuan dalam pendidikan agama merupakan sebuah pembinaan bagi setiap kehidupan manusia supaya dapat memiliki jiwa yang tentram ketika mendekatkan diri melalui aktivitas seperti beribadah kepada sang pencipta maka umat manusia akan memperoleh kepuasan baik didunia mau pun di akhirat. Namun sayang di era zaman sekarang banyak umat islam yang terus terang menyepelekan aturan dan perintah dari ajaran Islam tersebut.

Konsep agama mempunyai usaha sendiri di dalam keluarga terutama orang tua adalah faktor terpenting dalam lingkup tersebut, orang tua berperan penting dalam menentukan langkah kedepan untuk anaknya. Sehingga akan terjadi pembentukan sosial tentang bagaimana pendidikan agama tersebut dapat mengembangkan seorang anak dalam rangkat untuk mengutuhkan pembentukan karakteristik dan moralitas dalam diri seorang anak.

Tujuan Pendidikan Agama adalah : (1) Terbentuknya kepribadian yang utuh jasmani dan rohani dalam pemikiran maupun tingkah laku sesama manusia maupun terhadap sang pencipta, (2) dapat menghasilkan manusia yang dapat berguna untuk diri sendiri maupun orang lain, serta dapat manfaat yang maksimal sehingga akan mendapatkan kebaikan dari dunia maupun akhirat, (3) Merupakan sumber daya untuk membangkitkan tingkah laku dan perbuatan baik dalam diri sendiri. Oleh karena itu, Pembinaan moral harus benar-benar diajarkan ke setiap manusia sejak dari alam kandungan. Sehingga dapat menghasilkan pengetahuan tentang keislaman pada umum dan aqidah pada keimanannya[11]

Setiap manusia pasti sudah memiliki gambaran untuk kehidupannya terutama keluarga sangat mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan agamanya. Allah SWT mewajibkan umatnya untuk melakukan ibadah bukan untuk kepentingannya melainkan untuk kepentingan diri sendiri, agar kita dapat mencapai ketaqwaan sehingga dapat mensucikan kita dari kesalahan dan kemaksiatan, oleh karena itu kita akan memperoleh keberuntungan atas keridoan yang telah diberikan Allah SWT dari surganya dan dijauhkan dari api neraka.

[11]H. Moh Solikodin Djaelani, "*Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat," Ilmiah Widya* Vol. 01, no. No. 02 (Agustus 2013): hlm.101.

Sehingga Pendidikan agama dalam keluarga sangat dibutuhkan supaya anak dapat diarahkan kedalam tahap kebaikan dan tidak terjerumus hal-hal yang akan menghancurkan kehidupannya. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

B. Pelaksanaan Shalat Berjamaah Bagi Anak

1. Pengertian Pelaksanaan Shalat Berjamaah

Shalat merupakan tujuan awal dari kehidupan manusia tanpa sholat manusia akan merasa jauh dengan Allah SWT. Kewajiban manusia dalam melakukan shalat supaya manusia selalu mengingat Allah SWT. Karna pada dasarnya hubungan yang sesungguhnya adalah ketika seorang manusia yang selalu mengingat Allah SWT. Seperti halnya pentingnya menanamkan pendidikan anak dalam melaksanakan sholat berjamaah.

Ibadah shalat menjadi kewajiban yang harus dijalankan umat Islam terutama jika sudah menginjak usia baligh dan sudah mengetahui apa saja syarat untuk melaksanakan sholat lima waktu. Oleh karena itu, anak-anak perlu diajarkan dalam ilmu agama yang baik. Disini setiap anggota dalam keluarga mempunyai peranan penting masing-masing dalam mengajarkan ilmu keagamaan pada anak. Sebagaimana kita tahu jika ibadah shalat berjamaah memiliki pahala yang tinggi dari pada melakukan ibadah sholat sendirian. Sehingga setiap keluarga mempunyai cara tersendiri dalam mengajarkan pendidikan agama-Nya, sehingga akan menjadi kebiasaan terhadap mereka untuk melakukan ibadah sholat secara berjamaah.

Allah SWT mengajarkan manusia untuk selalu berzikir dan melakukan ibadah serta menjauhi segala larangan dan menjalankan perintahnya supaya manusia tersebut dapat melewati dunia yang fana ini dengan selamat di dunia mau pun di akhirat kelak.

Shalat berjamaah merupakan salat yang dilakukan secara berkelompok dan paling dikit adalah 3 orang. Karena seluruh kaum muslim sepakat bahwasanya shalat berjamaah yang sudah dilakukan Rasullullah SAW secara rutin dan di ikuti oleh para khalifah sesudahnya.[12]

Pada dasarnya hukum salat adalah wajib `aini dalam artian kewajiban yang ditunjukan kepada setiap orang yang telah dikenai beban dengan cara melakukan ibadah itu sendiri sesuai dengan ketentuan dan tidak diwakilkan dalam pelaksanaanya[13]. Sehingga, setiap muslim jika sudah memasuki baligh harus sudah mengerti dalam pelaksanaan melaksanakan shalat , Terutama dalam melaksanakan sholat berjamaah.

2. Pengertian Anak

Nikmat dan karunia Allah yang tidak terhitung , diantaranya yaitu nikmat yang beruntung adalah nikmat anak. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Kahfi ayat 46.

ٱلْمَالُ وَٱلْبَنُونَ زِينَةُ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا ۖ وَٱلْبَٰقِيَٰتُ ٱلصَّٰلِحَٰتُ خَيْرٌ عِندَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

[12]Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqih Lima Mazhab* (Jakarta: Lentera, 2010), hlm.135.
[13]Prof. Dr Syarifuddin Amin, *Garis-garis Besar Fiqih* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm.20.

“Artinya : Harta dan anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalannya di sisi tuhanmu serta lebih baik untukmu menjadi harapan.[14]

Anak merupakan titipan yang wajib dijaga oleh keluarga, dari usia dini anak tersebut memerlukan bimbingan dari kedua orang tuanya.setiap orang tua memilki kewajiban untuk mengajarkan perilaku yang baik seperti mengajarkan anak untuk selalu beramal shaleh dan menjalan ajaran islam sesuai dengan syariatnya.[15]

Tanda bersyukur adanya seorang anak merupakan bagian dari kehidupan keluarga tersebut, sehingga anak dapat diarahkan kejalan yang baik dengan penuh kasih sayang dari kedua orang tua.

Jika dilihat dari aspek keagamaan tersebut, pada masa kanak-kanak belum mempunyai ke sadaran beragama, tetapi anak tersebut juga harus memiliki potensi, perkembangan, dan beragama dari anak tersebut.[16]

Berdasarkan uraian diatas adalah seorang anak membutuhkan arahan dari kedua orang tuanya guna untuk mengembangkan potensi yang sudah dimiliki anak dari sejak lahir atau atas ketetapan Allah SWT, Oleh karena itu setiap keluarga harus mengajarkan halyang berkaitan setiap kegiatan dilakukan anak tersebut. baik dalam potensi dari anak tersebut, maupun jiwa keagamaannya bahwa baik buruknya anak tersebut dapat tergantung pada didikan kedua orang tua nya, bahwasannya anak yang lahir di dunia ini memiliki fitrah berpotensi beragama, naluri agama yang telah dimiliki seorang anak dapat menjadikannya menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat kelangsungan kehidupan di dunia maupun diakhirat.

---

[14]QS.Al-Kahfi (18) : 46
[15]Abu Ahmadi Nur Uhbiyati, *Ilmu pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm.251.
[16]Umar Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: AMZAH, 2011), hlm. 119.

3. Dasar Hukum Pelaksanaan Shalat Berjamaah Bagi anak

Dalam ajaran agama Islam ibadah merupakan pelaksanaan yang berkaitan erat dengan kesucian atau kebersihan diri sebelum melakukan ibadah seperti melaksanakan shalat. Pada dasar hukum shalat berjamaah sebagian ulama ada yang mengatakan fardu `ain atau wajib bagi individu laki-laki muslim. Namun ada juga sebagian ulama yang mengatakan jika melaksanakan shalat berjamaah itu fardu kifayah. Bagi anak melakukan shalat berjamaah itu dasar hukumnya sunah muakkadah, sunah muakkadah merupakan sunah yang sangat ditekankan untuk di laksanakan, dan sangat dianjurkan agar tidak ditinggalkan. hal itu karena shalat berjamaah adalah sebagian dari syariat islam.

Dasar hukum yang menjadi pelaksanaan shalat ialah Q.S Al-Hajj ayat 77, yang membahas masalah shalat di dalam Al-qur`an.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱرْكَعُوا۟ وَٱسْجُدُوا۟ وَٱعْبُدُوا۟ رَبَّكُمْ وَٱفْعَلُوا۟ ٱلْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

Artinya : *Hay orang-orang yang beriman , rukuk`lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatan kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan. (Q.S Al-Hajj: ayat 77).*[17]

Dari paparan ayat di atas, dapat dipahami bahwa shalat adalah wajib hukumnya bagi para Muslim. Shalat adalah sebuah ibadah yang mewajibkan setiap muslim untuk melaksanakan setiap waktu. Dengan demikian, shalat adalah sebuah kebutuhan bagi seluruh umat manusia.

[17]QS.Al-Hajj ayat 77

Setiap pendidikan agama selalu mempunyai tujuan masing-masing supaya tujuan tersebut dapat mencapai sebuah keseimbangan setiap umat muslim wajib untuk dilatih baik dari segi akal, pikiran maupun kejiwaannya. Sehingga kecerdasan yang dimilki anak sejak lahir akan terbawa hingga dewasa.

Islam mengajarkan bahwasannya shalat seseorang dengan berjamaah sangat baik ketimbang shalat sendirian. Sehingga, seorang kepala keluarga harus dapat mengajarkan bagaimana cara melaksanakan shalat berjamaah untuk anak-anaknya. dengan adanya pendidikan dari usia dini akan melatih seorang anak untuk belajar terbiasa dengan keadaan yang akan dilaluinya di masa depan.

Perilaku yang diajaran agama kepada anak, harus bersumber dengan pemikiran islam itu sendiri, maksudnya pendidikan agama yang telah diajarkan kepada anak sudah sesuai dengan syariat Islam[18]. Semua anak memiliki tingkat perubahan masing-masing. Ada yang tetap berpegang teguh dengan ajaran yang telah diajarkan kepadanya sewaktu masih usia dini sehingga tetap melaksanakan suatu kegiatan tersebut. ada juga yang sama sekali melupakan ajaran yang telah diajarkan sejak usia dini oleh orang tuanya.

Pengaruh yang berkaitan dengan adanya kegiatan shalat secara berjamaah yaitu dapat menumbuhkan persatuan antara umat manusia serta

[18]Dr. Masganti Sit, M.Ag, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Pertama (Depok: Kencana, 2017), hlm.163.

dapat meningkatkan jiwa persaudaraan antar sesama anak dan orang tua[19]. Entah itu karena lingkungan atau memang dari diri anak tersebut. oleh sebab itu pembinaan shalat berjamaah diusia dini sangatlah dianjurkan ketika anak masih berada dalam usia dini.

Pelaksanaan shalat berjamaah telah mempengaruhi kurangnya rasa empati seorang anak, baik ucapan maupun tingkah laku. Oleh karena itu, sangat penting sebab dengan adanya pembinaan sholat berjamaah tersebut orang tua berusaha untuk mengarahkan anak dalam mendidik perkembangan pada diri anak guna untuk membentuk kepribadian yang baik.

4. Kewajiban dan Keutamaan Shalat Berjama`ah

Allah SWT mengajarkan umat islam untuk berbondong-bondong mengikuti sholat berjamaah dimasjid. Sama halnya salah satu syair yang agung dalam islam yang mengajarkan untuk shalat berjamaah di masjid. Umat muslim sepakat bahwasannya melaksanakan shalat di masjid adalah merupakan salah satu cara untuk melaksanakan ketaatan yang sudah dianjurkan dan ibadah yang paling besar untuk lebih mengenal Allah. bahkan sudah menjadi syiar jika umat Islam sering melakukan salat berjamaah dalam melakukan shalat fardhu.

Kewajiban guna untuk melaksanakan shalat berjamaah merupakan kewajiban bagi umat muslim terkhusus seorang laki-laki. seorang laki-laki wajib untuk melaksanakan shalat secara berjamaah baik

[19]Asber, "Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembinaan Shalat Berjamaah Di SMA Muhamadyah Bengkulu Selatan," *Al-Bastsu* Vol. 04 (2019): hlm.207.

dirumah maupun ketika sedang berpergian dan harus dilaksanakan oleh setiap laki-laki tanpa terkecuali karna shalat berjamaah di Masjid inilah yang menjadikannya ramai dan dipenuhi oleh para muazim serta para imam yang tersusun.

Allah SWT sendiri juga mensyariatkan kepada umat Islam harus berkumpul sekali dalam seminggu. Hal ini bertujuan supaya umat Islam bisa mengikuti serta menunaikan shalat jumat. Karena menunaikan salah jumat lebih besar dari pada melaksankan salat lima waktu, sehingga wajib baginya seorang laki-laki untuk melakukan salah berjamaah dan melakukan shalat jumat.

Di samping itu, berkumpulnya orang-orang muslim dalam waktu tersebut dapat menampakan kekuatan, persatuan, serta mempererat talisilaturahim sesama orang muslim. Sehingga, menimbulkan orang-orang kafir geram melihatnya. Banyak keuntungan dari hal tersebut, diantaranya adalah menghilangkan permusuhan, perselisihan, serta kebencian antar sesama muslim, yang muncul karena hasutan setan baik jenis jin maupun manusia. dengan demikian, kesatuan dan keharmonisan dalam hati umat Islam sehingga menimbulkan kebaikan dan ketaqwaan dapat terealisasikan.

Kewajiban untuk melaksanakan shalat berjamaah merupakan ajaran dari rasul dan sudah ada sejak awal periode Islam. dalam melaksanakan sholat berjamaah merupakan kewajiban bagi seorang laki-laki muslim, namun disini juga boleh diterapkan kepada wanita muslim

untuk melakukan shalat berjamaah dimasjid namun hukumnya sunah. Sunah adalah jika dikerjakan mendapat pahala namun jika tidak dilaksankan tidak berdosa.

Adapun syarat yang harus dilakukan oleh seorang wanita jika ingin melaksanakan shalat berjamaah di masjid adalah sebagai berikut, harus dengan seizin suami, tidak memakai wangi-wangian , serta dapat menutup seluruh tubuhnya. disunahkan untuk kaum wanita untuk menghadiri majelis-majelis taklim yang khusu wanita saja dan tidak ada laki-laki didalamnya.hendaknya setiap muslim untuk melaksanakan shalat berjamah yang anggotanya lebih banyak karena rahmat Allah SWT dan ketenangan akan muncul ketika berkumpulnya orang banyak.

C. Fungsi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Pada Pelaksanaan Shalat Berjamaah Bagi Anak

Pendidikan agama memiliki konsep Islam dalam pendidikan agamanya terutama dari pendekatan konsep Islam itu sendiri tentang manusia yang merupakan makhluk ciptaan yang memiliki hubungan antara makhluk-khalik dalam fitrahnya. dalam fungsinya yaitu berperan untuk mendidik anak supaya dapat mengembangkan pribadi yang baik serta dapat mempunyai perilaku yang sopan santun baik dari ucapan maupun dari tingkah lakunya dalam keluarga maupun masyarakat lingkungannya.

Dibutuhkan sekali di era sekarang ini pendidikan agama yang baik untuk anaknya seperti orang tua harus menanamkan fungsi pendidikan agama pada anak seperti pendidikan aqidah, pendidikan

akhlak, dan pendidikan ibadah. Yang paling terpenting adalah pendidikan ibadah terutama dalam mengajarkan anak untuk melaksanakan.

Usaha yang sudah diterapkan keluarga dalam mengajarkan anaknya supaya memahami pendidikan agama pada anak perlu sekali dalam bimbingan secara rutin sesuai dengan fitrah dan kemampuan luar dalam ajaran baik dari lingkungan masyarakat. Setiap umat pasti sudah memiliki gambaran untuk kehidupannya terutama keluarga pada kehidupan agamanya.

Dalam keluarga pendidikan agama sangat dibutuhkan supaya anak dapat diarahkan kedalam tahap kebaikan dan tidak terjerumus hal-hal yang akan menghancurkan kehidupannya. Setiap muslim jika sudah memasuki baligh harus sudah mengerti dalam pelaksanaan melaksanakan shalat. Oleh karena itu, seorang kepala keluarga harus dapat mengajarkan bagaimana cara melaksanakan shalat berjamaah untuk anak-anaknya. dengan adanya pendidikan dari usia dini akan melatih seorang anak untuk belajar terbiasa dengan keadaan yang akan dilaluinya di masa depan.

Islam sendiri menyatakan bahwasannya al-quran adalah ilmu taudid dari Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat jibril. Maka dari itu tugas setiap keluarga untuk mengajarkan anaknya melaksanakan ibadah shalat sangatlah baik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada jenis penelitian kualitatif diuji berdasarkan teori yang berfungsi untuk memandu Peneliti dalam bertanya serta dalam mengumpulkan data dan analisis data. Dalam penelitian kuantitatif jumlah variabel yang diteliti harus sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan atau fenomena yang akan diteliti berdasarkan data yang diamati, dirasakan, dan di fikirkan oleh partisipan atau sumber data.

Penelitian *kualitatif* merupakan sebuah metode *filsafat postpositivisme* dimana penelitian ini menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Dalam hal ini pendekatan *kualitatif* lawannya adalah *eksperimen*, sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purpose* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *tringulasi* (gabungan), analisis data bersifat *induktif* dan *kualitatif*, dan hasil penelitian *kualitatif* ini lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian *kualitatif* tidak dimulai dari sebuah teori yang sudah dipersiapkan sebelumnya,namun dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami[20] Dalam penyusunan penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan *(Field research).*

Dalam hal ini dilakukan berdasarkan peristiwa yang telah terjadi dalam lingkungan tersebut, begitupun dengan analisis atau kajian utama yang ditekankan pada kondisi ketika terjadi di lapangan sehingga dapat dikaji secara *teoritis*[21]

[20]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm.37.
[21]Zuhairi Et.al, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.32.

Berdasarkan penjelasan diatas, Peneliti berusaha akan mengembangkan bagaimana penerapan Fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang sumber data. Dengan demikian penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi dimana objek alamiah dapat menghasilkan suatu konsep yang akan diteliti.

Penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.[22] dengan pendekatan *kualitatif* diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai makna dan fakta secara relevan tentang fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

B. Sumber Data

Penelitian kualitatif mengutamakan makna. Makna yang diungkapkan mengenai suatu peristiwa. Dimana ketetapan informasi dari sumber data dapat menginterpretasikan hasil penelitian secara benar dan tepat. Sumber data dalam metode penelitian merupakan subjek data yang

[22]Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, t.t.), hlm.117.

bisa diperoleh jika Peneliti menggunakan bentuk pengumpulan data dengan cara *kuesioner* atau wawancara. Oleh karena itu, orang yang telah merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan Peneliti disebut *responden*. Baik dari sebuah pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan. Namun jika Peneliti menggunakan teknik *observasi*, maka sumber data tersebut harus bisa berupa benda gerak atau sesuatu yang dapat diamati ketika dalam proses pengumpulan sumber data tersebut[23]. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.

Oleh karena itu, Sumber data utama harus dicatat melalui catatan tertulis atau bisa menggunakan perekaman video maupun perekaman audio,dan pengambilan foto yang telah dilakukan Peneliti di tempat penelitian.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang digali dan diperoleh dari sumber utama (sumber asli), baik berupa data kualitatif atau data kuantitatif. Dari pemaparan data primer diatas dijelaskan bahwa sumber data yang Peneliti dapatkan secara langsung yaitu dari informan yang nantinya akan di pakai yakni, orang tua (Ibu dan Bapak) dan anak di Desa Raman Aji merupakan informan dalam penelitian ini. Dari kedua orang tua yaitu ibu dan bapak akan didapatkan data-data tentang Sejauh mana orang tua menjalankan perannya ketika memberikan arahan dalam fungsi

[23]Suharsini Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.172.

pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anaknya. dan dari anak Peneliti cukup mengamati setiap gerak gerik yang telah dilakukan anak tersebut dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid.

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan data sekunder diperoleh dari Peneliti melalui banyak sumber yang sebelumnya sudah ada. Artinya dari pemaparan data sekunder diatas dijelaskan bahwa sumber data yang Peneliti dapatkan melalui banyak sumber yang sebelumnya sudah ada yaitu dari informan yang akan di wawancara yakni Kepala Desa, dari Kepala Desa di dapatkan tentang profil-profil Desa Raman Aji, selanjutnya Peneliti juga bisa mendapatkan informasi dari masyarakat sekitar lingkungan dan anggota keluarga diperoleh data-data tentang bagaimana penerapan Fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan awal dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting dalam penelitian ini, bila dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka Peneliti menentukan teknik pengumpulan data sesuai dengan rencana jenis data yang akan diambil, adapun metodenya sebagai berikut :

1. **Wawancara**

Proses dalam melakukan wawancara merupakan interaksi sosial yang akan diurai jika Peneliti akan melakukan wawancara mendalam terhadap interaksi sosial tersebut.

Metode wawancara merupakan suatu bentuk percakapan dalam bentuk pembahasan, dalam wawancara tersebut dibutuhkan seorang pewawancara dan pihak lain yang menjawab pertanyaan yang berkait dengan kegiatan tersebut. wawancara itu dapat berupa kejadian-kejadian yang mengkonstruksi mengenai organisasi, perasaan, motivasi, maupun cara untuk mengetahui sejauh mana hasil dari kejadiaan itu dapat berguna bagi masa depan dan dapat menyelesaikan suatu permasalahan.[24]

Sedangkan Esterberg 2002 mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara struktur, wawancara semi struktur, wawancara tidak terstruktur.[25]

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, dimana metode wawancara tidak terstruktur merupakan sebuah wawancara yang menggunakan bahasa yang bebas namun tetap pada inti yang akan dituju. yang artinya Peneliti hanya mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang tua baik ibu dan bapak, dengan beberapa pertanyaan yang meliputi bagaimana cara orang tua menjalankan kewajibannya untuk lebih mengenalkan anak dalam pendidikan agama

[24]Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metode Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.186.

[25]Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* (Bandung: ALFABETA, CV., 2012), hlm.233.

terutama pada pelaksanaan shalat, serta dalam mengajarkan anak untuk membiasakan diri untuk mengikuti ibadah shalat baik dirumah maupun di masjid secara berjamaah. Hal inidilakukangunamendapatinformasi yang konkritmengenaibagaimanapenerapanfungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak

2. Observasi

Dalam metode observasi harus menggunakan teknik penyusunan dari peristiwa-peristiwa ketika sedang diamati. Penelitian kualitatif dimulai dari lapangan yakni fakta empiris. Oleh karena itu, Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati, mencatat, menganalisis, serta menarik kesimpulan dari suatu kejadian yang akan diteliti tersebut. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) sejarah sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan[26]. Pada metode penelitian kualitatif dalam tahap observasi itu dapat dibagi dalam beberapa macam diantaranya adalah Observasi Partisipatif, Observasi terus terang, Observasi tak berstruktur.

Jadi, Peneliti akan menggunakan metode observasi partisipatif dimana Peneliti akan terjun langsung untuk mengamati kegiatan dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid atau mushola. Dari situ Peneliti akan lebih mendapatkan sumber data yang konkret dan benar karena Peneliti bener-bener ikut serta untuk mengamati setiap kegiatan yang telah

[26]Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.168.

dilakukan anak dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid. pengamatan ini dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sehingga menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumenter tulis, gambar maupun elektronik[27]. Metode dokumentasi dijadikan sebagai wadah untuk pelengkap dalam memperoleh data yang akan diperlukan Peneliti dengan cara mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainnya. Metode dokumentasi Peneliti gunakan untuk memperoleh keterangan dari Kepala Desa dan Skertaris Desa tentang tempat penelitian yang meliputi, letak geografis, denah lokasi, struktur pemerintahan dan jumlah penduduk yang ada di Desa Raman Aji. Bukan hanya itu Peneliti juga akan mengambil sampel berupa gambar foto pada orang tua dan anaknya baik ketika sedang melakukan pengamatan maupun melakukan sesi wawancara kepada orang tua, anak, serta masyarakat sekitar lingkungan. Gunanya sebagai data pelengkap dalam penelitian tersebut.

[27]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.221.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik menjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan Peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan *(caredibility)* dalam proses pengumpulan data penelitian. Tringulasi data adalah salah satu contoh pengukuran derajat kepercayaan *(caredibility)* yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian[28].untuk memperoleh keabsahan data, Peneliti menggunakan teknik validitas ,yaitu menunjukkan derajat ketetapan antara subjek dengan data yang dikumpulkan oleh Peneliti.

Peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Dalam triangulasi teknik Peneliti akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang di dapat, karena terkadang sebuah data itu sifatnya bisa berubah-ubah maka dari itu Peneliti akan melakukan cek ulang guna untuk mendapatkan data sampel yang benar dan konkret. Selanjutnya Peneliti juga akan menggunkan tekhnik triangulasi sumber dari sini Peneliti bisa mendapatkan sumber data yang konkret bisa dengan melakukan observsi serta melakukan kembali pengecekan ulang wawancara kepada orang tua baik ibu dan bapak serta lingkungan masyarakat sekitar dan melakukan pengambilan gambar guna untuk melengkapi data dokumentasi.

Peneliti kualitatif memiliki kredibilitas sehingga bisa di pertanggung jawabkan. Kredibilitas merupakan kesuksesan dalam

[28]Nana Syaodih dan Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.40-41.

pencapaian ketika melakukan tindakan dalam suatu permasalahan yang memiliki unsur atau keterpercayaan dari hasil dari penelitian tersebut.

Data yang terkumpul dalam proses penelitian selanjutnya dapat dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Dengan metode ini maka Peneliti menjadi aktor dalam analisis data sebagai penataan, fakta, dan benar dengankenyataan dan keadaan dalam hasil penelitian yang di lakukan di Desa Raman Aji dalam hal ini Peneliti menganalisis adanya penemuan observasi terhadap anak dan keluarga yang bersangkutan tentang bagaimana dan apa saja Fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak.

E. Teknik analisis data

Setelah Penelitimendapatkan data dari proses wawancara maka Peneliti akan melakukananalisisdata.Analisis data adalah pross mengurutkan data, mengorganisasikanyakedalamsuatupola, kategori, dansatuanuraiandasar. Analisis data adalah suatu proses pencarian dalam menyusun sistem data yang diperoleh dengan hasil baik dari wawancara, hasil catatan dari kejadian atau lapangan, dan hasil dari dokumentasi.

Pada tahap menganalisis data yang menelitigunakan pada penelitian tersebut adalah menganalisismenurut Millesdan Hubermenanalisis data dibagimenjadi 3 yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di

lapangan distudi.Langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data harus menggunakan uraian atau kategori untuk menggolongkan dalam setiap permasalahn yang sedang terjadi. hasil penelitian yang sudah di reduksi meliputi semua data yang sedang terjadi dalam permasalahan tersebut.

Data yang telah direduksi akan tumbuh menjadi data yang tunggal. Sehingga dapat mempermudah Peneliti untuk melakukan pengumpulan data serta dapat mencari data tambahan jika akan diperlukan. Semakin lama Peneliti berada dilapangan maka akan semakin rumit dan banyak data yang akan di peroleh. Oleh karena itu, perlu disajikan adanya data reduksi sebagai antisipasi dalam banyaknya data yang akan didapatkan dari lingkungan sekitar.

2. Pengajian data

Sesudah hasil penelitian direduksi, tindakan berikutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan deskriptif gabungan antara informasi yang telah tertata sehingga dapat memudahkan untuk mengetahui apa saja informasi yang telah terjadi.

Penyajian data dapat di arahkan dengan cara mengelompokan hasil data dari reduksi, sehingga pola hubungan yang sudah tersusun agar dapat dimengerti. Penyajian data bisa dibuat cara berbentuk diagram atau uraian naratif sehingga penyajian data dapat dipahami dengan peristiwa yang sudah terjadi. penyajian data dalam bentuk seperti itu akan memudahkan Peneliti dalam menarik kesimpulan serta dapat memiliki

makna untuk menjawab semua pertanyaan yang sedang terjadi dalam masalah tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan akan menjadikan tahap akhir guna untuk memperoleh data dari hasil yang telah didapatkan oleh Peneliti. Penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu berperan yang dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data yang display data, tinggal kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

Sesudah melaksanakan tahap validasi akan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan data akhir dari sebuah penelitian. Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari pengelolaan data.

Berdasarkan penjelasan di atas maka Peneliti melakukan penelitian dalam teknik analisis data dengan pengumpulan data yang akan didapatkan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi terhadap anak-anak dan orang tua dari bagaimana dan apa saja faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak, dimana Peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, dan akan dilakukan cek ulang atau hasil wawancara yang terdapat dari hasil observasi di Desa Raman Aji dengan cara triangulasi teknik analisis data, dan sumber data yaitu orang tua dan anak yang menjadi faktor penting dalam kasus ini sehingga orang tua dan anak bisa di wawancara pada waktu berbeda, kemudian setelah itu penelitian dikumpulkan

diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif, yaitu dari penelitian atau kejadian yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Raman Aji

Desa Raman Aji dibuka pada tahun 1955 oleh NV Sukadana dengan membuka tanah yang masih berupa hutan rimba belantara yang masih dihuni beraneka macam binatang buas, setelah hutan dibuka kemudian didatangkan penduduk transmigrasi dari pulau jawa. Pada tanggal 04 Desember 1955 Desa Raman Aji didatangkan dari transmigrasi dari rayon Solo, Kediri dan Banyumas Sejumlah -+ 355 KK dengan jumlah jiwa -+ 1.675. Pada tahun 1956 didatangkan dari transmigran spontan berasal dari daerah Solo, Kediri dan Banyu mas sejumlah -+ 101 KK jumlah jiwa 402 jumlah 436 KK dan jumlah 2.077 jiwa.

Setelah penempatan penduduk diatur penempatan oleh pemerintah kemudian diadakan pemilihan pimpinan rakyat transmigrasi yaitu dibentuklah kepala suku yang berada dibawah naungan jawatan transmigrasi, dalam mengatur tata pemerintahan pada waktu itu belum bisa dilaksanakan dengan baik karena rombongan transmigrasi yang masih berada di wilayah pemerintah kawedanan Sukadana.

Maka pemilihan kepala kampung dari 11 calon dimenangkan oleh Sdr. Karto Migena dari kepala rombongan banyumas II yang masa jabatan dari 1957 s/d 1963 kemudian pada tahun 1963 S/d 1968 kepala Desa bpk Islam kemudian pada tahun 1968 S/d 1972 kepala Desa

bpk Kudrat Sucipto kemudian pada tahun 1972 S/d 1978 kepala Desa bpk Purn TNI Sapari kemudian pada tahun 1978 S/d 1979 PDS kepala Desa bpk M. Somadi kemudian pada tahun 1980 S/d 1988 kepala Desa bpk Islam kemudian pada tahun 1988 S/d 1995 Kepala Desa Bpk Purn TNI Sadjijo DU kemudian pada tahun 1995 S/d 1999 kepala Desa bpk Purn TNI Sadjijo DU kemudian pada tahun 1999 S/d 2008 kepala Desa Bpk M. Yasim kemudian pada tahun 2008 S/d 2013 kepala Desa bpk M. Yasim kemudian pada tahun 2013 S/d 2019 kepala Desa bpk MASDAR kemudian pada tahun 2019 S/d sekarang kepala Desa bpk MASDAR.

Demikian sejarah singkat berdirinya Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Kami salin sesuai dengan aslinya dan agar dapat diketahui oleh generasi muda Desa Raman Aji.

2. Keadaan Penduduk Desa Raman Aji

a Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi yang ada di Desa Raman Aji ditinjau dari pendapatan per tahun nya:

Tabel 4.1
Kondisi Ekonomi Ditinjau Dari Pendapatan

No	Sumber Pendapatan	Jumlah
1	Pertanian	9.922.500.000
2	Perkebunan	427.950.000
3	Peternakan	882.360.000
4	Perikanan	152.820.000
5	Perdagangan	1.500.000.000
6	Jasa	66.000.000
7	Industri Rumah Tangga	1.752.000.000

Dilihat dari pendapatan pertahun yang menduduki peringkat teratas yaitu bersumber dari pertanian, namun saat sekarang ini perdagangan berada di peringkat ke-3 karena memang rata-ratawarga di Desa Raman Aji memilih berdagang karena bertani atau yang lainnya sebagai sumber pendapatan lainnya. Adapun alasan bahwasannya mereka memilih berdagang adalah dengan berdagang mereka dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dengan berdagang mereka mendapat penghasilan setiap harinya walaupun

sedikit penghasilanya akan tetapi tetap harus disyukuri bila dibandingkan dengan bertani atau yang lainnya harus menunggu masa panen.[29]

b Kondisi Sosial

Untuk kondisi sosial masyarakat yang ada di Desa Raman Ajiini terdapat berbagai suku dan agama, berikut adalah data kependudukan berdasarkan agama.

Tabel 4.2
Data Penduduk Berdasarkan agama

AGAMA				
Islam	Kristen protestan	Kristen khatolik	Hindu	Budha
5640	15	6	6	18

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwasannya penduduk yang ada di Desa Raman Aji mayoritas adalah beragama islam. Tingkat religilius yang ada di desa Desa Raman Aji ini sudah termasuk dalam kategori baik. Seperti dilaksanakannya pengajian rutin bapak-bapak dan ibuk-ibuk di setiap minggunya. Adapun dilaksanakannya peringatan hari-hari besar seperti pengajian akbar, maulid nabi maupun pengajian akbar atau P2A yang dilaksanakan tiga bulan sekali yang berketempatan setiap masjid atau mushola yang ada di Desa Raman Aji.

c Keadaan Remaja di Desa Raman Aji

Desa Raman Aji memiliki beberapa kelompok remaja yang bergabung dalam organisasi yang berbeda-beda yaitu dari bidang lembaga

[29]Wawancara Bapak Mashuri, Selaku Sekertaris Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara, Pada tanggal 07 November 2020

pendidikan, kesenian, maupun yang non formal, yakni karang taruna. Keterlibatan remaja di Desa Raman Aji dalam berbagai aktivitas sosial di masyarakat pun cukup baik, yaitu seperti pembangunan masjid, gotong royong, maupun ikut andil dalam berbagai kegiatan yang diadakan di desa. Keterlibatan remaja dalam kegiatan sosial tidak dipaksakan, mereka secara sukarela ikut dalam kegiatan tersebut.

Hubungan remaja di Desa Raman Aji dengan masyarakat pun terjalin dengan baik. Dalam hal ini yang paling menonjol adalah saat kegiatan kegotong-royongan, dan remaja yang menjadi peran pelaksana sedangkan masyarakat yang menjadi pihak yang merencanakan berbagai kegiatan, misalnya dalam merayakan lomba agustusan, pengajian umum dan lainnya.

3. Struktur Pemerintahan Desa Raman Aji

Gambar 4.3
STRUKTUR PERANGKAT
DESA RAMAN AJI

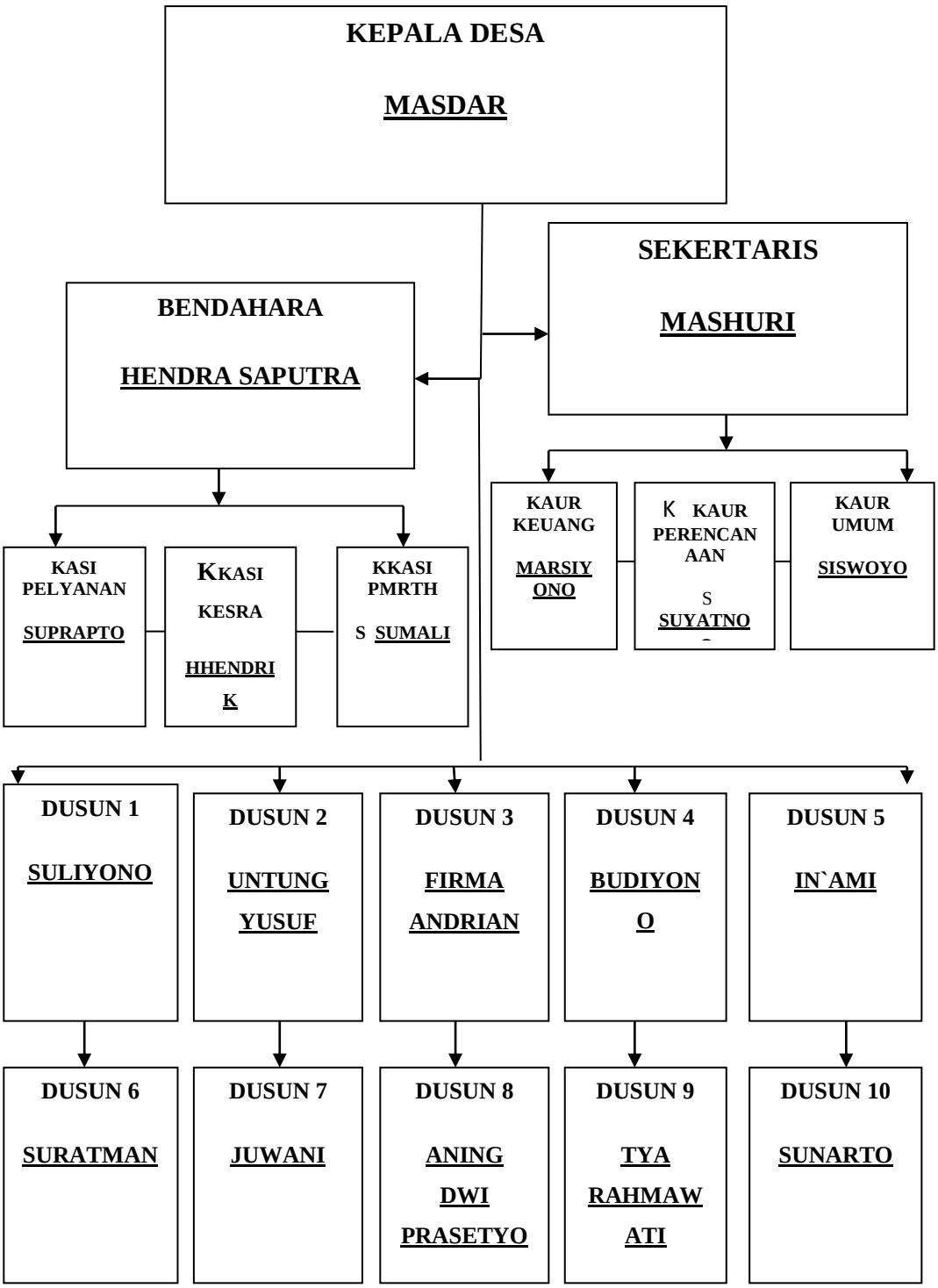

4. Letak Geografis Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

a Luas Desa Raman Aji: _+645.75 Ha

b Penduduk Desa Desa Raman Aji berdasarkan umur

a) 0-12 Bulan : 319 orang
b) >1-<7 Tahun :492 orang
c) >5-<7 Tahun :261 orang
d) >7-<15 Tahun :926 orang
e) >15-56 Tahun :2587 orang
f) 56 Tahun :1053 orang

c Jumlah keseluruhan penduduk Desa Raman Aji

1) Jumlah penduduk : 5977
2) Jumlah laki-laki : 3081
3) Jumlah Perempuan : 2896
4) Jumlah KK : 1848

B. Temuan Khusus

Fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji. Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pendidikan Aqidah

Pendidikan aqidah merupakan proses bimbingan dan mengarahkan fitrah yang ada pada anak, sehingga akan tumbuh kepercayaan dan keyakinan yang sering kita mengerti dengan istilah ketauhidan hal itu akan membuat anak menjadi lebih kuat dalam hati nya sebagai pegangan dan landasan, oleh karena itu diharapkan adanya

pendidikan aqidah yang telah diajarkan anak tersebut akan bertingkah laku yang didasari oleh keyakinan dan keimanan kepada Allah SWT.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang sudah dilakukan Peneliti dapat dijelaskan bahwasanya orang tua wajib mengarahkan anaknya untuk mengenal bagaimana yakin dan percaya terhadap Allah SWT dan memilki jiwa keimanan, begitu juga keadaan yang sudah terjadi di Desa Raman Aji cukup dilaksanakan, hal ini dapat Peneliti jelaskan dari beberapa orang tua yang menjadi informan bahwa mereka sudah memberikan bimbingan terhadap aktivitas yang seharusnya dilaksanakan anak yaitu dengan cara meyakinkan dan membuat anak percaya adanya Allah SWT seperti orang tua telah mengajarkan ibadah salat, mengaji, dan mengenalkan anak untuk selalu bersyukur sehingga akan tertanam dengan sendirinya tentang pentingnya beriman kepada Allah SWT.

Selanjutnya hasil observasi terhadap anak terkait pendidikan aqidah di Desa Raman Aji sudah dijalankan dengan baik, walaupun terkadang bukan faktor dari orang tua namun dari lingkungan yang terlihat ada sebagian anak yang kurang menjalankan penerapan pendidikan aqidahnya meskipun orang tua sudah menjalankan perannya untuk mengarahkan anak supaya anak memilki sifat yangbaik sesuai dengan tingkat keimanan dan kepercayaan terhadap Allah SWT.

Wawancara dengan bapak suprapto dan ibu maryana yang menyatakan bahwa : ”Kami sudah mengajarkan anak untuk selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan pada kita semua. Contohnya bersyukur atas nikmat sehat, nikmat bernapas dan nikmat yang membuat bahagia. Kami selalu menasehati anak agardapat beriman terhadap sang pencipta yaitu Allah SWT selalu mengajarkan pentingnya beribadah terutama solat”.[30]

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh bapak kayat dan ibu parminah yang menyatakan bahwa:”Kami sudah memberikan bimbingan tentang kepercayaan terhadap Allah SWT kepada anak, seperti mengajarkan solat, mengaji, puasa, sedekah dan mengajarkan anak untuk selalu bersyukur pada Allah SWT, kami juga mengajarkan kepada anak pentingnya beriman kepada Allah SWT dengan cara mengajarkan solat dan mengaji. Saya rasa itu akan menjadi pelajaran penting dalam membiasakan anak untuk beriman dan percaya adanya Allah SWT”.[31]

Hal ini senada dengan yang disampaikan bapak mujiono dan ibu marseh yang menyatakan bahwa :” Kami sudah meyakinkan anak untuk mentaati aturan-aturan yang telah diberikan Allah SWT pada umat muslim terutama dalam hal ibadah, kami mengajarkan nilai kepercayaan pada anak dengan cara mengajarkan ngaji dan ibadah solat. Kami juga mengajarkan anak untuk menumbuhkan pentingnya beriman pada Allah SWT sehingga anak bisa yakin dan percya adanya sang pencipta, dengan

[30]Hasil Wawancara, Bapak Suprapto dan Ibu Maryana, pada tanggal 06 november 2020
[31]Hasil Wawancara, Bapak Kayat dan Ibu Parminah, Pada tanggal 06 November 2020

mendongengkancerita tentang Nabi dan Rasul Allah SWT, mengajarkan ibadah dan cara salat berjamaah dan mengajarkan anak untuk selalu bersyukur".[32]

Hal ini senada yang disampaikan oleh Rafi Dwi anak Desa Raman Aji yang menyatakan bahwa: "Orang tua saya sudah mengajarkan kepercyaan terhadap Allah dengan cara mentaati aturan Allah SWT, lalu orang tua saya mengajarkan ibadah kepada Allah, seperti mengaji, salat dan puasa".[33]

2. Pendidikan Ibadah

Pendidikan ibadah maksudnya adalah mengajarkan anak untuk melaksanakan salat, puasa, sedekah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat Peneliti jelaskan bahwa dalam penerapan yang diajarkan kepada anak oleh orang tua mengenai pendidikan ibadah sudah diterapkan dengan baik, dengan ini sudah dirasa dari tindakan yang telah diperbuatPenulis jika anak-anak di Desa Raman Aji sudah menjalankan penerapannya dalam pendidikan ibadah, bahwa anak-anak di Desa Raman Aji sering melakukan ibadah salat terutama di masjid, anak-anak juga banyak yang mengaji di TPQ lalu mereka juga sering melakukan kegiatan keagamaan seperti melakukan rutinitas semaan atau membaca Al-qur`an tiga bulan sekali dan melakukan kegiatan membaca Al-berjanji dan bermain alat hadroh setiap malam minggu.

[32]Hasil Wawancara, Bapak Mujiono dan Ibu Marseh, Pda Tanggal 06 November 2020
[33]Hasil wawancara, Rafi Dwi , Pada Tanggal 06 November 2020

Hal ini dibuktikan dengan adanya wawancara terhadap Bapak Suprapto dan ibu Maryana yang menyatakan bahwa: “Dalam membimbing anak, kami sudah mengajak langsung anak untuk melaksanakan salat, lalu mengajarkan bacaan salat terhadap anak, kami juga mengajarkan puasa seperti puasa senin-kamis, karna kami sebagai orang tua sekaligus panutan untuk anak, jadi kami sering mencontohkan hal-hal yang bersifat positif, seperti kami sering mengajarkan pahala yang ada pada pendidikan ibadah seperti pahala salat, puasa, maupun bersedekah. Contoh dalam hal sedekah yaitu hal yang paling ringan dalam bersedekah adalah sedekah senyuman Seperti itu”.[34]

Hal ini senada dengan yang disampaikan dengan Bapak Kayat Dan Ibu Parminah yang menyatakan Bahwa:”Kami memberikan bimbingan tentang solat kepada anak secara bergantian baik memberikan bimbingan terhadap bagaimana cara menjalankan ibadah solat secara berjamaah. Kami juga memberitahu tentang bagaimana pahala dan azab ketika tidak melaksanakan kewajiban solat, dalam hal ibadah puasa kami selalu mengajarkan anak untuk ikut puasa, contoh pada saat bulan suci romadhon anak diajak untuk berpuasa dengan cara membangunkan anak untuk ikut sahur dan memasak makanan yang anak suka sehingga anak akan senang dengan adanya sahur bersama keluarga, bukan hanya itu kami

[34]Hasil Wawancara, Bapak Suprapto dan Ibu Maryana, pada tanggal 06 november 2020

juga melatih anak dalam hal berbagi kesetiap teman yang lebih membutuhkan, karena menebar kebaikn dianjurkan dalam islam".[35]

Hal ini senada dengan hasil wawancara yang telah disampaikan oleh bapak Mujiono dan ibu Marseh yang menyatakan bahwa:" Kami selalu mengajak anak untuk ikut serta dalam melaksanakan salat, kami mengajarkan bacaan salat seperti mengahafal bacaan salat dan surat-surat untuk melengkapi bacaan salat, kami juga mengajarkan kepada anak untuk melakukan ibadah puasa, kami juga menasehati anak untuk pentingnya umat islam guna melakukan ibadah puasa terutama kewajiban umat muslim untuk melakukan ibadah puasa pada bulan suci ramadhan, bukan hanya itu kami juga mengajarkan anak pentingnya bersedekah, contoh kami selalu mengajarkan kepada anak untuk memberikan sebagian makanan atau bekalnya kepada teman sebayannya yang tidak membawa bekal, jadi anak akan merasa iba dengan sesama".[36]

berikut ini senada yang disampaikan Dimas Fahri anak Desa Raman Aji yang menyatakan bahwa:"Orang tuaku sudah mengajariku tentang ibadah salat seperti mengajariku untuk membaca doa-doa tentang salat lalu orang tuaku juga sudah menuntunku untuk membaca niat puasa dan membangunkanku untuk sahur, serta mengajarkanku dan menasehatiku jika bersedekah adalah hal yang sangat baik".[37]

[35]Hasil Wawancara, Bapak Kayat dan Ibu Parminah, Pada tanggal 06 November 2020
[36]Hasil Wawancara, Bapak Mujiono dan Ibu Marseh, Pda Tanggal 06 November 2020
[37]Hasil Wawancara, Dimas Fahri, Pada tanggal 06 November 2020

3. Pendidikan Akhlak

Yang dimaksud pendidikan akhlak ialah mengajarkan kepada anak pentingnya memilik akhlak yang baik bukan hanya dengan Allah SWT tapi juga dengan orang tua dan orang lain.

Berdasarkan observasi yang Peneliti lakukan di Desa Raman Aji dapat Penulis jelaskan bahwa pendidikan akhlak yang telah diterapkan kepada anak sudah berjalan dengan baik meskipun hanya sebagian, karena disini orang tua hanya menasehati anak seperti menasehati kepada anak jika mencuri adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah karena salah satu perbuatan yang tercela yang dibenci Allah dan sesama manusia.

Berdasarkan wawancara yang disampaikan oleh bapak Suprapto dan ibu Maryana yang menyatakan bahwa:"Kami sering menasehati anak untuk berbuat baik, lalu mengajarkan anak untuk mencintai Allah dan Nabi serta Rasulnya, kami jiga mengajarkan kepada anak untuk berperilaku yang baik kepada orang tuanya, serta mengajarkan kepada anak untuk menghargai satu sama lain dan menjaga toleransi kepada umat non-muslim."[38]

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh bapak Kayat dan ibu Parminah yang menyatakan bahwa:"Kami selalu mengajarkan nilai-nilai agama pada anak kami, sehingga mereka bisa berperilaku sopan dan tau aturan agama hal yang harus dilakukan dan mana yang tidak harus dilakukan, kami juga sering mengingatkan pada anak jika memiliki etika

[38]Hasil Wawancara, Bapak Suprapto dan Ibu Maryana, pada tanggal 06 november 2020

dan sopan santun itu perlu, termasuk dengan orang tua, kami juga sering menegur anak jika mereka berbicara kurang sopan terhadap orang lain, sehingga anak dapat memiliki sikap yang tidak sombong kepada orang lain".[39]

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh bapak Mujiono dan ibu Marseh yang menyatakan bahwa: "Kami menasehati anak untuk tidak melakukan kerusuhan contoh , dek mencuri itu perbuatan tidak baik, jangan sekali-kali merampas atau mengambil hak orang lain", kami selalu menasehati anak untuk pentingnya menghormati orang tua, dan kami juga menasehati anak untuk bertutur kata yang baik kepada orang lain maupun teman sebaya."[40]

Hal ini senada yang disampaikan oleh Rafi Dwi anak Desa Raman Aji yang menyatakan bahwa: " orang tuaku telah mengajarkan patuh kepada orang tua dan beribadah dengan tekun, sopan dan tidak boleh membantah orang tua, serta tidak boleh sombong terhadap orang lain".[41]

4. Pemahaman ibadah shalat berjamaah

Dalam pemahaman ibadah shalat berjamaah masing-masing orang tua pasti akan menghadapi berbagai kendala seperti sikap anak supaya dapat melaksanakan solat secara berjamaah dan alasan seperti apa yang telah diterapkan keluarga guna dalam membiasakan anak pada membiasakan untuk melaksanakan solat.

[39]Hasil Wawancara, Bapak Kayat dan Ibu Parminah, Pada tanggal 06 November 2020
[40]Hasil Wawancara, Bapak Mujiono dan Ibu Marseh, Pda Tanggal 06 November 2020
[41]Hasil Wawancara, Kevin, Pada tanggal 06 November 2020

Selanjutnya hasil observasi yang Peneliti lakukan dapat Peneliti jelaskan bahwa pemahaman ibadah sholat berjamaah di Desa Raman Aji, banyak orang tua yang merasa kuwalahan dalam menyikapi anaknya yang terkadang malas untuk melaksanakan ibadah salat, sehingga anak ada yang dimarahi oleh orang tuanya jika anak tidak melaksanakan solat, bahkan ada yang mencontohkan untuk mengajak anak melaksanakan salat secara berjamaah dimasjid guna untuk membisakan anak supaya terbiasa melaksanakan ibadah salat.

Hal ini dinyatakan dari penuturan dari bapak Suprapto dan ibu Maryana yang menyatakan bahwa: ’Kendala yang kami hadapi, terkadang kami hanya menasehati anak untuk melaksanakan solat, mungkin karna kesibukan kami yang jarang dirumah jadi anak agak sedikit malas untuk pergi kemasjid, lalu cara mengatasi hambatan anak kami dalam melaksanakan solat secara berjamaah adalah disuruh dan dingingatkan, terkadang kami juga sering memarahi anak untuk melaksanakan salat jika sudah adzan mereka harus pergi ke masjid.”[42]

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh bapak Kayat dan Ibu Parminah yang menyatakan bahwa: “Kendala yang kami hadapi adalah karena kesibukan iya mbak, terkadang kami sulit untuk mengatur waktu bersama karna sibuk kerja, jadi kami hanya menasehati mereka untuk rutin melaksanakn salat secara berjamaah, Namun kami punya solusi untuk mengatasinya dengan cara ketika kami sudah pulang kerja kami selalu

[42]Hasil Wawancara, Bapak Suprapto dan Ibu Maryana, pada tanggal 06 november 2020

mengajak anak kami untuk melaksanakan solat berjamaah baik dirumah atau mengajaknya ke masjid bersama".[43]

Namun ada juga pernyataan yang berbeda yang disampaikan oleh bapak Mujiono dan ibu Marseh yang menyatakan bahwa:" Kendala yang kami alami ialah terkadang anak malas untuk melaksanakan solat berjamaah di masjid, anak malah menonton televisi saat adzan magrib, kami selalu menyuruh anak untuk berangkat ke masjid sebelum adzan magrib tiba, dan solusi yang kami terapkan pada anak iyalah kami selalu mengajak anak untuk datang kemasjid lebih awal guna untuk melaksanakan salat dimasjid dengan begitu kami rasa anak akan terbiasa dengan sendirinya."[44]

Hal ini senada yang disampaikan oleh Tiara Zaskiya anak Desa Raman Aji yang menyatakan bahwa: "orang tua saya selalu menyuruh saya untuk melaksanakan salat berjamaah dimasjid, dan orang tua saya selalu mengajak saya untuk salat dimasjid bersama."[45]

C. Pembahasan

Fungsi pendidikan agama dalam keluarga sudah mencakup keseluruhan dalam lingkup Al-quran dan Al-hadist yang terdiri dari aqidah, fiqih/ibadah, akhlak dan sejarah, sekaligus gambaran bahwasannnya ruang lingkup pendidikan agama mencakup keserasian, keseluruhan, keseimbangan hubungan antara manusia dengan sang pencipta Allah SWT,

[43]Hasil Wawancara, Bapak Kayat dan Ibu Parminah, Pada tanggal 06 November 2020
[44]Hasil Wawancara, Bapak Mujiono dan Ibu Marseh, Pda Tanggal 06 November 2020
[45]Hasil Wawancara, Aditya abi, pada tanggal 06 November 2020

maupun dengan diri sendiri, sesama manusia, makluk lain maupun lingkungan sekitar.

Pendidikan agama mempunyai sendiri dalam keluarga terutama orang tua adalah faktor penting dalam lingkup tersebut, orang tua berperan penting dalam menentukan langkah kedepan untuk anaknya. sehingga akan terjadi pembentukan sosial tentang bagaimana pendidikan agama tersebut dapat mengembangkan seorang anak dalam rangka untuk menguatkan pembentukan karakteristik, moralitas serta sikap yang baik sesuai dengan syariat yang telah diajarkan dalam Islam.

Pada pendidikan agama dalam Islam, setiap aktivitas dimulai pada bangun tidur hingga tidur kembali dapatdiartikan sebagai bentuk ibadah dengan niat karena Allah Ta`ala, maksudnya adalah hal apa saja yang kita lakukan pada dasarnya bisa bernilai ibadah hanya kepada Allah saja.

Oleh sebab itu,keluargamempunyai kewajiban untuk mengajarkan ibadah shalat lima waktu kepada anak tergantung pada seberapa besar cara orang tua memberikan pendidikan agama pada anak terutama dalam mengajarkan anak untuk melaksanakan ibadah salat secara berjamaah.Sehingga dapat di terapkan oleh anak dalam kehidupan sehari-harinya.

Pendidikan agama berpengaruh sekali bagi kehidupan anak terutama kedua orang tua iyalah pondasi bagi anaknya, penjelasan ini memberikan kesan bahwa sebagai pendidik dalam keluarga yang memiliki strategi dalam membentuk kepribadian anak pada usia dini hingga mereka

tumbuh remaja harus mempunyai langkah-langkah dalam melakukan pendidikan terhadap anaknya. berikut ini adalah fungsi orang tua dalam mengajarkan pendidikan agamanya pada anak terutama dalam mengajarkan anak untuk melaksanakan salat secara berjamaah sehingga mereka akan terbiasa dengan sendirinya. Karena ibadah shalat merupakan sebuah ibadah harus dilakukan semua orang Islam, terutama laki-laki maupun perempuan yang sudah memasuki usia baligh, karena itu menjalankan shalat hukumnya adalah wajib.

Berdasarkan penjelasan hasil observasi dan penyajian hasil observasi yang sudah Peneliti jabarkan tersebut seperti realita, oleh sebab itu pada bagian itu Peneliti dapatmengarahkan hasil data diperoleh melalui hasil kejadian yang ada di lapangan dan sesuai dengan tujuang yang sudah dibuat pada pembahasan skripsi ini antara lain :

1. Pendidikan Aqidah

Fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan sholat berjamaah terkait dalam pendidikan aqidahnya sangat penting untuk dilakukan. Karena pendidikan aqidah merupakan proses bimbingan dan mengarahkan fitrah yang ada pada anak, sehingga anak akan tumbuh dengan kepercayaan dan keyakinan sehingga anak akan menjadi lebih kuat dalam hatinya sebagai pegangan dan landasan, oleh karena itu adanya pendidikan aqidah anak tersebut akan bertingkah laku yang baik dengan didasari landasan ketauhidan dan keyakinan pada Tuhan.

Berdasarkan deskripsi data Peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara, dapat Peneliti pahami bahwa pendidikan agama yang diajarkan keluarga terkait dengan pendidikan aqidahnya terutama dalam meyakini dan mengimani Allah SWT yang telah dilakukan anak di Desa Raman Aji belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal, ini terjadi karena faktor anak yang dirasa belum sepenuhnya memahami pentingnya pendidikan aqidah untuk dirinya. Walaupun orang tua sudah mengajarkan pendidikan aqidah kepada anak-anaknya meskipun anak hanya memahami tentang hal yang harus dilakukan anak seperti anak hanya memahami jika mereka dinasehati atau diajarakan bahkan disuruh untuk melaksanakan shalat maupun mengaji.

2. Pendidikan Ibadah

Fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah yang berkaitan dengan adanya pendidikan ibadah sangat penting dilakuakan. Karena pendidikan ibadah yang diterapkan kedua orang tua kepada anaknya berkaitan erat dalam agama untuk anaknya. dalam pendidikan ibadah orang tua harus mengajarkan tentang solat, puasa, maupun untuk bersedekah kepada orang yang lebih membutuhkan. Kedua orang tua wajib mengajarkan anaknyamelakukan ibadah salat lima waktu maupun menyuruh anaknyadalammelakukan ibadah salat secara bersama dan mengajak anak untuk membiasakan diri berangkat di masjid guna mengerjakan salat secara berjamaah, selain itu orang tua harus mengajarkan kepada anak pentingnya untuk melakukan ibadah puasa seperti puasa di

bulan suci romadhon dan mengajarkan anak untuk bersedekah dan selalu bersyur atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT kepada kita semua.

Berdasarkan deskripsi data yang Peneliti dapat dari hasil observasi dan wawancara, dapat Peneliti pahami bahwa fungsi pendidikan agama yang diterapkan keluarga/ orang tua dalam pendidikan ibadahnya dirasa sudah baik dalam penerapannya. Karena Peneliti sudah melihat dan terjun langsung dalam kegiatan tersebut, seperti benar adanya jika orang tua sudah menjalankan perannya untuk mengajarkan anaknya melakukan ibadah salat, dibuktikan bahwa setiap magrib dan isya orang tua khususnya ayah dari anak tersebut selalu mengajaka anaknya untuk mengikuti ibadah solat dimasjid, begitu pula dengan penerapan ibadah dalam hal melaksanakan ibadah puasa.

Anak-anak di desa Raman Aji sudah menjalankan perannya dengan baik, mereka sudah mengikuti puasa di bulan suci ramadhan walaupun hanya setengah hari selain itu anak-anak tersebut juga rutin untuk melakukan salat tarawih dimasjid terdekat, namun disayangkan sekali dalam pendidikan ibadah terutama dalam mengajarkan anak untuk mencintai bersedekah dirasa orang tua kurang dalam penerapannya, orang tua hanya menasehati pentingnya bersedekah tanpa mempraktekannya, jadi anak kurang dalam pendidikan sedekahnya.

3. Pendidikan Akhlak

Fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan sholat berjamaah yang juga berkaitan dengan pendidikan akhlak pada anak

harus dilakukn oleh orang tua sejak anak dalam usia dini. Karena pendidikan akhlak juga berkaitan dengan pendidikan agama yang diterapkan keluarga pada anak guna untuk menanamkan pentingnya nilai-nilai keagamaan sehingga anak akan dapat memahami mana perbuatan yang tercela mana perbuatan yang baik, serta anak dapat bersikap sopan santun kepada orang tua, dan dapat menghormati orang lain dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan deskripsi data yang Peneliti dapat dari hasil observasi dan wawancara, dapat Peneliti pahami bahwa pendidikan akhlak yang diberikan orang tua sangat berkaitan dengan fungsi pendidikan agama dalam keluarga. Hal ini terlihat dari beberapa anak yang belum memahami pentingnya menjaga akhlak yang baik terhadap orang lain, Peneliti mengamati ada sebagian anak yang bersikap kasar dan kurang menjaga etika dengan teman sebaya bahkan dengan orang yang lebih tua, namun ada juga anak yang telah menjalankan ajaran yang telah diajarkan orang tuanya untuk bersikap baik kepada orang lain, mereka sudah patuh dan berbicara yang sopan kepada orang tuanya dan orang yang lebih tua darinya. Dengan begitu penerapan pendidikan akhlak yang diterapkan orang tua kepada anak hanya berlandasan nasehat, sehingga anak akan tetap terbawa pada lingkungan sekitar yang membawa anak untuk bersikap tidak baik kepada orang lain.

4. Pemahaman ibadah solat berjamaah

Fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan sholat berjamaah terkait dengan pemahaman ibadah solat berjamaah harus diajarkan orang tua sejak anak diusia dini, karena pelaksanaan sholat harus dilakukan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pendidikan agama yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak ialah dengan memberikan tauladan, contoh dan pembiasaan terhadap anak untuk melaksanakan sholat tepat waktu yang telah ditentukan, dan kendala seperti apa yang telah dilalui orang tua guna untuk membiasakan anak untuk melaksanakan sholat secra berjamaah.

Berdasarkan deskripsi yang penulis dapat padapenyajian data, dapat Peneliti pahami jika fungsi pendidikan agama yang sudah diberikan orang tua kepada terkait dengan pemahaman ibadah salat berjamaah belum sepenuhnya terlaksana secara menyeluruh, hal ini terlihat dari kesibukan orang tua akan pekerjaanya sehingga orang tua hanya bisa menasehati untuk melakukan ibadah salat dimasjid saja, namun mereka punya solusi untuk mengembalikan kondisi tersebut. disela-sela kesibukannya orang tua tersebut akan menyempatkan anak untuk melaksanakan ibadah salat secara berjamaah di rumah, jika orang tua libur bekerja. Dalam hal ini pendidikan agama yang diterapkan orang tua dalam melaksanakan ibadah solat secara berjamaah bersifat nasehat dan mengutamakan unsur ketegasan dalam hal beribadah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan yang telah dikemukakaan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan shalat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur, sudah dilakukan dengan baik dan berbagai cara, seperti mengajarkan anak tentang pentingnya pendidikan aqidah, akhlak dan ibadah pada anak. Orang tua telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam mengajarkan anaknya untuk melaksanakan ibadah shalat berjamaah dan orang tua selalu menasehati anaknya untuk melaksanakan shalat sehingga anak akan lebih mudah memahami pentingnya pendidikan agama yang telah diajarkan dalam keluarga untuk kehidupannya
2. Kendala yang dihadapi orang tua dalam mengajarkan fungsi pendidikan agama pada anak terutama dalam melaksanakan sholat secara berjamaah yaitu karna pekerjaan, banyak orang tua yang hanya menasehati anak nya untuk melaksanakan ibadah shalat, selain itu faktor dari anak tersendiri yang menjadi inti fokus dalam penelitian ini, karena ada sebagian anak yang lebih memilih berbain dari pada belajar untuk memahami pentingnya pendidikan agama untuk kehidupannya terutama pentingnya untuk melaksanakan ibadaha shalat baik sendidri maupun secara berjamaah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah Peneliti lakukan diatas, maka yang dapat Peneliti berikan adalah :

1. Kepada orangtua dalam mengajarkan pendidikan agama kepada anak terutama dalam membiasakan anak untuk melaksanakan sholat secara berjamaah jangan hanya dengan menasehati saja, namun juga harus mempunyai metode khusus seperti mengajak anak untuk sering melaksanakan sholat berjamaah dimasjid serta melakukan komunikasi yang baik dengan anak. Hal ini dapat membuat anak lebih nyaman untuk menerima ajaran pendidikan agama dari orangtua. Oleh karena itu, orangtua merupakan orang terdekat yang harus menjadi orangtua sekaligus sahabat untuk anak.
2. Untuk para anak agar lebih patuh terhadap orangtua dan sebisa mungkin melaksanakan apa yang orangtua perintah terutama yang berkenaan dengan pendidikan agama agar anak menjadi anak yang taat kepada orangtua dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif,*. Bandung: CV Pustaka Setia, t.t.

Anggraini, Wulan Putri. *Pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja*. di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, 2017.

Arikuntoro, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Asber. "Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembinaan Shalat Berjamaah Di SMA Muhamadyah Bengkulu Selatan." *Al-Bastsu* Vol. 04 (2019): Hlm. 207.

Et.al, Zuhairi. *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Istiqomah. *Upaya Orang Tua Meningkatkan Kedisplinan Shalat Anak dalam Keluarga*. Desa Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara, 2010.

Jalaludin, Dr. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.

Jamaluddin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Kholiq, Abdul. "Pendidikan Agama Islam Dalam Kebudayaan Masyarakat Kalang." *at-Taqaddum* 7, no. No. 2 (November 2015): 334.

Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Moleong, M.A., Prof. Dr. Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN-Malang Press, t.t.

Mughniyah, Muhammad Jawad. *Fiqih Lima Mazhab*. Jakarta: Lentera, 2010.

Nur Uhbiyati, Abu Ahmadi. *Ilmu pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Sit, M.Ag, Dr. Masganti. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Pertama. Depok: Kencana, 2017.

Solikodin Djaelani, H. Moh. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat." *Ilmiah Widya* Vol. 01, no. No. 02 (Agustus 2013): 101.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2016.

Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: ALFABETA, CV., 2012.

Suhadad, M.Pd, Drs. Idad. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*. Indonesia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Syaodih, Nana, dan Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Syarifuddin, Prof. Dr, Amin. *Garis-garis Besar Fiqih*. Jakarta: Kencana, 2003.

Umar Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH, 2011.

Yusniar. *Peran Orang Tua dalam Melaksanakan Ibadah Shalat 5 Waktu Pada Remaja*. Desa Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, 2011.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www. metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2652/In.28.1/J/TL.00/10/2020 Metro, 08 Oktober 2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
1. Drs. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Yuyun Yunarti, M.Si (Pembimbing II)

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Eriska Yuliana
NPM	:	1601010032
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	PAI
Judul	:	Fungsi Pendidikan Agama dalam Keluarga pada Pelaksanaan sholat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP 197[illegible]1420071010031

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2889/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**Eriska Yuliana**
NPM	:	1601010032
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FUNGSI PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA PADA PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMAAH BAGI ANAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 November 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2890/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA RAMAN AJI
KECAMATAN RAMAN UTARA
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2889/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 05 November 2020 atas nama saudara:

Nama	: **Eriska Yuliana**
NPM	: 1601010032
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FUNGSI PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA PADA PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMAAH BAGI ANAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 November 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 196705 31 199303 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN RAMAN UTARA
DESA RAMAN AJI

Nomor : 141.1/ 210/09.2002/XI/2020
Lampiran : .....
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada, Yth.
Kepala Institut Agama Islam Negeri Metro,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkkan surat saudara Nomor : B-2890/In.28.1/D.1/TL.00/11/2020 tanggal 05 November 2020 dengan perihal tersebut diatas dengan ini kami kepala Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama	: ERISKA YULIANA
NPM	: 1601010032
Semester	: 9 (Sembilan)
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Untuk mengadakan dan melaksanakan RESEARCH /Izin survey di Desa kami hingga kegiatan tersebut selesai .

Demikian atas perhatian dan maklum, di ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Wr. Wb

Raman Aji, 11 November 2020

KEPALA DESA RAMAN AJI

MASDAR

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:139/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Eriska Yuliana
NPM : 1601010032
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

IAIN METRO

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-831/In.28/S/U.1/OT.01/10/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: ERISKA YULIANA
NPM	: 1601010032
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010032

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Oktober 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtar di Sudin, M.Pd
NIP 195808311981031001

UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PAI-0054/PTF/12/2020

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa **Tes Turnitin Skripsi Jurusan PAI** telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal **04 Desember 2020**

Judul	:	FUNGSI PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA PADA PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAAH BAGI ANAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR
Penulis	:	Eriska Yuliana
NPM/Jurusan	:	1601010032/PAI
No. Pemeriksaan	:	TS-PAI.0091

Dengan Hasil sebagai berikut:

[redacted]

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum,Wr.Wb

Metro, 07 Desember 2020
Hormat kami,
Tim Turnitin FTIK

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah diturnitin (bisa itu yang asli atau dari dari hasil turnitin)

Mengetahui,
Metro, ...
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

PEMBIMBING I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KH. Hayar Tribekalara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimile (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eriska Yuliana
NPM : 1601010032

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 10/8 2020	✓		Cari 1 beberapa referensi tentang Psikologi agama dan anak yang berkaitan dengan judul dan penelitian yang akan diteliti.	
	Selasa 11/8 2020	✓		Acc Outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP 19620612 198903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Imopuyo Metro Timur Kota Metro (Lampung 34111)
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eriska Yuliana
NPM : 1601010032

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Sen 4/6 21	✓		· Daftar isi dc sesuaikan dg aslinya. · Perbaiki kalimat depatbal. - · Teknik transliterasi yg dc gunakan sesuai	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP 19620612 198903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KH. Hasan Dewantara Kampus 15 A Imopuhjo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eriska Yuliana
NPM : 1601010032

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 06/10 2020	✓		- definisikan kembali teknik pengumpulan data baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi secara rinci dan jelas. - Pada teknik analisis data diuraikan kembali untuk mendapatkan data sesuai dengan hal yang akan diteliti dan apa saja tahapanya saya selaskan secara rinci.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP 19620612 198903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KH. Hasyim Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Enska Yuliana
NPM : 1601010032

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 14/10 20	✓		Acc bab I & II Lanjut bab III. Apel.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zubairi, M.Pd
NIP 19620612 198903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Eriska Yuliana
NPM : 1601010032
Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 26/10 '20	✓		- Perbaiki APD kerangka wawancara sesuaikan dengan teori, Berikan indikator dari wawancara dan sesuaikan dengan variabel yang ada dijudul skripsi.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.iainmetro.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Eriska Yuliana

NPM : 1601010032 Jurusan : PAI

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu 18/11 2020	✓		Perbaiki Abstrak mengenai - LBM - Rumusan masalah - Tujuan - metode - Analisis - Hasil Penelitian. * Spasi pada daftar pustaka harus sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi. l.s. * Hasil Penelitian dari observasi harus sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan.	
	Senin 22/11 2020	✓		Acc bab IV dan V Siap dimunaqosahkan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Dr. Zuhaeri, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

PEMBIMBING II

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id, email: sumetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eriska Yuliana Jurusan : PAI

NPM : 1601010032 Semester : 9

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1			✓	- Teori dimperbaikan kembali - Perbaiki Penelitian	
2	Senin 10/08 2020		✓	- Teori dirakukan pada bab Shalat berjamaah dalam keluarga. - Perbaiki penulisan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eriska Yuliana

NPM : 1601010032

Jurusan : PAI

Semester : 9

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa 11/01 2020		✓	Acc Ujian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eriska Yuliana

NPM : 1601010032

Jurusan : PAI

Semester : 9

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 21-06-2020		✓	- lengkapi dan perjelas data pada skripsi bagaimana dan peran pendidikan agama - perjelas pada LBM tentang pendidikan agama dan keluarga cek dan perbaiki penulisan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eriska Yuliana
NPM : 1601010032

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 15-09-2020		✓	- lengkapi data hasil survey pada fungsi keluarga maupun sholat berjamaah. - Data diinterpretasikan - rujuan dipertajam - pertanyaan penelitian sejalan dgn tujuan - tambahkan ayat-ayat Al Quran yg relevan dgn kajian - cek dan perbaiki penulisan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Eriska Yuliana
NPM 1601010032

Jurusan PAI
Semester IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 23-10-2019		✓	- Relevansi kan paragraf satu dgn lainnya. - Data diinterpretasikan. - Penulisan sesuai kaidah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP 19770930 200501 2 006

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eriska Yuliana
Jurusan : PAI
NPM : 1601010032
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 28-2-2020 09			- Relevansi penelitian sepenuhnya pada pembahasan dan pembahasan - Indikator / ukuran pada kegiatan penelitian di perbaiki lagi - Teknik pengumpulan data dan sumber data di perjelas - Cek dan perbaiki penulisan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 20051 2 006

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eriska Yuliana
Jurusan : PAI
NPM : 1601010032
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu 30-09-2020		✓	Acc Bab I s/d III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP 19770930 20051 2 006

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eriska Yuliana

Jurusan : PAI

NPM : 1601010032

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu, 14 Juli 2020		✓	Perbaiki kata-kata Pertanyaan dalam instrumen - Pertanyaan harus sesuai pada informan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 20051 2 006

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eriska Yuliana

Jurusan : PAI

NPM : 1601010032

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	26-10-2020 Senin.		✓	Acc APD lanjut Penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 20051 2 006

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

ama : Eriska Yuliana

Jurusan : PAI

M : 1601010032

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 16/11 2020		✓	- Perbaiki analisis hasil Penelitian - Tujuan dan pertanyaan harus selaras - Kesimpulan menjawab pertanyaan penelitian - Cek dan perbaiki tata penulisan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 20051 2 006

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

ama : Eriska Yuliana — Jurusan : PAI

PM : 1601010032 — Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa 17-2020 11		✓	Acc Bab IV dan V Siap munaqosyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 20051 2 006

FUNGSI PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA PADA PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMAAH BAGI ANAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Fungsi Pendidikan Agama Dalam Keluarga

1. Pengertian Fungsi Pendidikan Agama Dalam Keluarga
2. Tujuan Pendidikan Agama Dalam Keluarga

B. Pelaksanaan Sholat Berjamaah Bagi Anak

1. Pengertian Pelaksanaan Sholat Berjamaah
2. Pengertian Anak
3. Dasar Hukum Pelaksanaan Shalat Berjamaah Bagi Anak
4. Kewajiban dan Keutamaan Sholat Berjamaah

C. Fungsi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Pada Pelaksanaan Sholat Berjamaah Bagi Anak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

2. Keadaan Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

3. Struktur Pemerintahan Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

4. Letak Geografis Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 Agustus 2020

Peneliti

ERISKA YULIANA
NPM. 1601010032

Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M. Si
NIP. 197709302005012006

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

FUNGSI PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA PADA PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMAAH BAGI ANAK DI DESA RAMAN AJIKECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	item
1.	Fungsi Pendidikan agama dalam keluarga	Pendidikan Aqidah	Ketauhidan terhadap Allah SWT	1
			Keimanan	2
		Pendidikan ibadah	Sholat	3
			Puasa	4
			Zakat/infaq	5
		Pendidikan Akhlak	Akhlak kepada Allah SWT	6
			Akhlak kepada orang tua	7
			Akhlak Kepada orang lain	8
2.	Pelaksanaan sholat berjamaah bagi anak	Pemahaman ibadah sholat berjamaah	Kendala yang dihadapi orang tua dalam mengajarkan anak untuk memahami ibadah solat	9
			Alasan untuk membimbing anak supaya Membiasakan sholat secara berjamaah	10
JUMLAH				10

1. **Wawancara dengan orang tua di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.**

Lembar Wawancara

Nama NarasumberAlamat :

Alamat :

Hari/Waktu :

1) Apakah bapak/ibu sudah menanamkan nilai tentang kepercayaan kepada Allah SWT terhadap anak ?
2) Bagaimana cara bapak ibu menumbuhkan keimanan sehingga anak dapat memiliki sikap terpuji ?
3) Bagaimana pelajaran solat yang telah diberikan bapak/ibu kepada anak ?
4) Apakah bapak ibu sudah mengajarkan ibadah puasa terhadap anak, dan bagaimana penerapannya ?
5) Menurut bapak ibu sedekah/infaq seperti apa yang paling mudah diajarkan kepada anak ?
6) Bagaimana cara ibu/bapak mengajarkan kepada anak tentang pentingnya memiliki akhlak kepada Allah SWT ?
7) Cara seperti apa yang digunakan bapak/ibu dalam memberikan bimbingan terhadap anak tentang akhlak terhadap orang tua ?
8) Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan nilai-nilai budi pekerti untuk menumbuhkan nilai-nilai akhlak terhadap orang lain ?
9) Kendala/ hambatan seperti apa yang telah bapak/ibu alami ketika menyuruh anak untuk melaksanakan solat secara berjamaah ?
10) Solusi seperti apa yang bapak/ibu berikan guna untuk membimbing anak supaya bisa membiasakan diri untuk melaksanakan solat/ baik dimasjid/ dirumah ?

2. **Wawancara kepada anak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur,**

Lembar Wawancara

Nama Narasumber :

Alamat :

Hari/Waktu :

1) Bagaimana cara yang digunakan orang tua anda untuk menumbuhkan kepercayaan kepada Allah SWT ?
2) Sikap terpuji seperti apa yang telah diajarkan orang tua kepada anda untuk menumbuhkan keimanan terhadap Allah SWT?
3) Seperti apa pelajaran solat yang telah diberikan orang tua kepada anda ?
4) Bagaimana cara yang dilakukan orang tuan anda dalam mengajarkan ibadah puasa terhadap anda ?
5) Cara seperti apa yang telah diajarkan orang tua anda dalam hal besedekah/infak?
6) Nasehat seperti apa yang telah diajarkan orang tua anda untuk menanamkan nilai akhlak yang baik kepada Allah SWT ?
7) Hal apa yang sudah diajarkan orang tua anda tentang pentingnya menjaga akhlak yang baik kepada orang tua ?
8) Cara seprti apa yang telah diajarkan orang tua anda dalam menanamkan nilai-nilai terhadap orang lain ?
9) Bagaimana sikap orang tua anda jika anada tidak melaksanakan solat secara berjamaah ?
10) Bimbingan seperti apa yang telah diberikan orang tua anda untuk membiasakan diri dalam melaksanakan solat secara berjamaah/ sendiri ?

B. PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati partisipasi orang tua dalam menjalankan fungsinya pada pendidikan agama dalam keluarga terutama pada pelaksanaan sholat berjamaah bagi anak di Desa Raman Aji.

A. Tujuan :

Untuk mendeskripsikan dan mengetahui penerapan fungsi pendidikan agama dalam keluarga pada pelaksanaan sholat berjamaah bagi anaKdi Desa Raman Aji.

B. Aspek yang di amati:

NO	Indikator Pertanyaan	Deskripsi hasil observasi
1.	Peneliti ingin mengetahui sejauh mana orang tua telah menerapkan pendidikan agama terutama dalam nilai-nilai ketauhidan dan keimana pada anak	
2.	Bagaimana orang tua mengajrkan pendidikan ibadah pada anak terutama dalam menanamkan ibadah solat, puasa dan sedekah pada orang lain	
3.	Seperti apa nilai-nilai yang telah diterapkan orang tua dalam pentingnya mengajarkan pada anak pendidikan akhlak, baik akhlak pada Allah, orang tua dan orang lain	
4.	Bagaimana kendalan dan solusi yang telah diajarkan orang tua dalam mengajarkan anak untuk memahami ibadah solat secara berjamaah	

C. DOKUMENTASI

NO	Indikator	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Pengutipan tentang data sejarah, kondisi desa, letak geografi, dan struktur organisasi perangkat Desa Raman Aji		
2.	Catatan dan foto kegiatan penelitan di Desa Raman Aji		

Metro, Oktober 2020

Penulis,

Eriska Yuliana
NPM. 1601010032

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Zukairi, M. Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

ANALISIS DATA WAWANCARA

A. Wawancara dengan orang tua di Desa Raman Aji

1. Cara orang tua menanamkan nilai tentang ketauhidan atau kepercayaan terhadap Allah SWT kepada anak.

No	Sumber	Hasil Wawancara
1.	K & P	Kami sudah memberikan bimbingan tentang kepercayaan terhadap Allah SWT kepada anak, seperti mengajarkan solat, mengaji, puasa, sedekah dan mengajarkan anak untuk selalu bersyukur pada Allah SWT.
2.	S & M	Kami sudah mengajarkan anak untuk selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan pada kita semua, contoh bersyukur atas nikmat sehat, nikmat bernapas dan nikmat membuat bahagia pada orang lain.
3.	M & M	Kami sudah meyakinkan anak untuk menaati aturan-aturan yang telah diberikan Allah pada umatnya terutama umat muslim dalam hal ibadah. Kami mengajarkan nilai kepercayaan pada anak dengan cara mengaji dan ibadah solat.

2. Bagaimana cara orang tua menumbuhkan keimanan sehingga anak dapat memiliki sikap terpuji

No	Sumber	Hasil Wawancara
1.	K & P	Kami mengajarkan kepada anak pentingnya beriman kepada Allah dengan cara mengajarkan solat dan mengaji, kami rasa dengan cara akan menjadi pelajaran penting dalam membiasakan anak untuk beriman dan percaya adanya Allah SWT.
2.	S & M	Kami selalu menasehati anak untuk beriman kepada

		Allah SWT dengan cara mengajarkan pentingnya beribadah terutama solat.
3.	M & M	Kami mengajarkan anak untuk menumbuhkan keimanan sehingga anak bisa meyakinkan adanya sang pencipta, dengan cara menceritakan kisah-kisah rasul, mengajarkan ibadah seperti solat secara berjamaah dan mengajarkan anak untuk selalu bersyukur.

3. Bagaimana pelajaran sholat yang diberikan orang tua pada anak ?

No	**Sumber**	**Hasil Wawancara**
1.	K & P	Kami memberikan bimbingan tentang solat kepada anak kami secara bergantian dengan memberikan pelajaran tentang solat fardu baik sendiri ataupun berjamaah. Kami juga menceritakan pahala serta azab yang di berikan Allah apabila tidak melaksanakan solat setiap hari mengingatkan dan menyuruh anak supaya melaksanakan solat.
2.	S & M	Dalam membimbing anak, kami mengajak anak untuk ikut langsung bersama dengan kami, ketika sedang melaksaakan solat, dengan cara mengajarkan bacaan niat solat wajib lima waktu dan mengajarkan doa serta jusama untuk bacaan solat.
3.	M & M	Kami hanya mengajak anak untuk ikut serta saat melaksanakan solat, kami mengajak bacaan solat seperti menghafal surat-suratan sehingga anak dapat menghafal bacaan solat.

4. Apakah orang tua sudah mengajarkan ibadah puasa kepada anak, bagaimana penerapannya.

No	Sumber	Hasil Wawancara
1.	K & P	Kami mengajak anak untuk mengikuti ibadah puasa pada saat bulan suci romadhon, kami selalu membangun anak untuk diajak sahur bersama, dan memasak makanan yang mereka suka kan biasanya anak kalo makan sahur jarang suka karena males baut bangun, tapi kami selalu memberikan semangat kepada anak untuk puasa walau hanya setengah hari.
2.	S & M	Kami mengajarkan kepada anak tentang pahala berpuasa. Seperti contoh kami mengajarkan anak untuk belajar puasa seni-kamis.
3.	M & M	Kami sudah mengajarkan anak untuk melakukan ibadah puasa walaupun terkadang anak mala untuk melakukannya, kami bercerita dan selalu memberikan nasehat tentang pentingnya umat islam untuk berpuasa karna itu suatu kewajiban, seperti mengajarkan anak jika puasa itu menahan minum dan makan dan itu baik untuk kesehatan .

5. Menurut orang tua sedekah seperti apa yang paling mudah yang diajarkan pada anak

No	**Sumber**	**Hasil Wawancara**
1.	K & P	Kami selalu mengajarkan tentang pentingnya bersedekah pada orang yang lebih membutuhkan, kami selalu menasehati anak untuk selalu menebar kebaikan. Contoh sedekah yang paling ringan adalah senyuman
2.	S & M	Kami sebagai orang tua sekaligus panutan untuk anak, jadi kami sering mencontohkan hal-hal yang bersifat positif, seperti kami mengajarkan setiap

		pahala yang ada pada ketika kita bersedekah.
3.	M & M	Kalo sedekah , kami hanya mengajarkan pada anak untuk berhemat dan membantu orang lain. Contoh anak harus diajarkan untuk berbagi manakanan pada orang lain yang lebih membutuhkan.

6. Bagaimana cara orang tua mengajrkan kepada anak tentang pentingnya memiliki akhlak yang baik pada Allah SWT.

No	**Sumber**	**Hasil Wawancara**
1.	K & P	Kami selalu menanamkan nilai –nilai keagamaan pada anak kami, sehingga mereka bisa berperilaku sopan dan tau atran agama yang baik, dan hal yang baik dilakukan dan mana yang buruk.
2.	S & M	Kami sering menasehati anak untuk berbuat baik dan melakukan hal-hal yang sesuai dengan syariat islam, mengajarkan anak untuk mencintai Allah SWT dan nabi serta rasulnya.
3.	M & M	Kami menasehati kepada anak untuk tidak membuat kerusuhan kami memberikan contoh semisal “ dek mencuri itu dosa, itu perbuatan yang harus dihindari dan itu perbuatan yng tidak disukai allah”. Dan menasehati anak untuk berbuat baik pada orang lain.

7. Cara seperti apa yang digunakan bapak/ibu dalam memberikan bimbingan terhadap anak tentang akhlak terhadap orang tua ?

No	**Sumber**	**Hasil Wawancara**
1.	K & P	Kami sering mengingatkn kepada anak jika memilik etika atau sopan santun itu perlu, wajib apa lagi sama orang lain harus saling menghormati yang lebih tua terutama wajib patuh pada kedua orang tua.

2.	S & M	Kami selalu mewanti-waniti pada anak supay berperilaku yang baik pada kami.
3.	M & M	Kami selalu menasehati anak untuk menghormati orang tua berbakti pada kami contoh tidak membangkang, selalu minta maff jika melakukan kesalahan, seperti itu penerapan yang kami lakukan pada anak.

8. Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan nilai-nilai budi pekerti untuk menumbuhkan nilai-nilai akhlak terhadap orang lain

No	**Sumber**	**Hasil Wawancara**
1.	K & P	Kami sbagai orang tua selalu menegur anak jika merekanberkata kurang sopan saat berbicara pada orang lain, sehingga anak akan mempunyai sikap yang baik pada orang lain.
2.	S & M	Kami mengajarkan anak untuk saling menghargai satu sama laindan menjaga toleransi kepada umat non-muslim
3.	M & M	Anak kami selalu diajarkan tutur kata yang baik, baik pada orang tua, oramg lain dan teman sebaya

9. Kendala/ hambatan seperti apa yang telah bapak/ibu alami ketika menyuruh anak untuk melaksanakan solat secara berjamaah

No	**Sumber**	**Hasil Wawancara**
1.	K & P	Kendala yang kami hadapi adalah karan kesbukan iya mbak, terkadang kami sulit untuk mengatur waktu bersama nak , karena sibuk kerja jadi kami hanya menasehati mereka untuk rutin melaksanakan solat secara berjamaah.

2.	S & M	Kendala yng kami hadapi , terkadang kami hanya menasehati ank untuk melaksanakan solat, mungkin karna kesibukan kami yang jarang dirumah jadi anak agak sulit untuk pergi kemasjid
3.	M & M	Kendala yang kami alami ialah terkadang anak males untk melakukan kegiatan solat secara berjamaah dimasjid, anak malah menonton TV, saat adzan magrib jadi kami selalu menyuruh anak untuk berangkt ke masjid seblum adzan tiba

10. Solusi seperti apa yang bapak/ibu berikan guna untuk membimbing anak supaya bisa membiasakan diri untuk melaksanakan solat/ baik dimasjid/ dirumah

No	**Sumber**	**Hasil Wawancara**
1.	K & P	Solusi yang kami gunakan iyalah kami sering menasehati anak untuk berjamaah dimasjid ketika kami sedang berdagang.
2.	S & M	Anak kami suruh untuk melaksankan solat dan memarahi anak jika tidak melaksanakan solat.
3.	M & M	Kami selalu mengajak anak untuk pergi kemasjid pada saat ibadah solat magrib tiba, maka anak akan terbiasa.

B. Wawancara dengan anak di Desa Raman Aji

1. Bagaimana cara yang digunakan orang tua anda untuk menumbuhkan kepercayaan kepada Allah SWT

No	**Sumber**	**Hasil Wawancara**
1.	DF	Orang tuaku mengajarkan ku tentang bersyukur
2.	RD	Sholat, mengaji dan puasa
3.	TZ	Mentaati aturan Allah SWT

2. Sikap terpuji seperti apa yang telah diajarkan orang tua kepada anda untuk menumbuhkan keimanan terhadap Allah SWT

No	Sumber	Hasil Wawancara
1.	DF	Orang tuaku mengajarkan tentang beriman kepada Allah SWT
2.	RD	Sholat dengan tekun
3.	TZ	Melakukan ibadah kepada Allah SWT

3. Seperti apa pelajaran solat yang telah diberikan orang tua kepada anda

No	Sumber	Hasil Wawancara
1.	DF	Orang tuaku mengajarkan tentang beriman kepada Allah SWT
2.	RD	Sholat dengan tekun dan tidak boleh ribut saat solat
3.	TZ	Tentang mengaji

4. Bagaimana cara yang dilakukan orang tuan anda dalam mengajarkan ibadah puasa terhadap anda

No	Sumber	Hasil Wawancara
1.	DF	Orang tuaku menuntunku membaca niat puasa dan membangunkan aku setiap akan sahur
2.	RD	Puasa setengah hari
3.	TZ	Menahan makan dan minum

5. Cara seperti apa yang telah diajarkan orang tua anda dalam hal besedekah/infak

No	Sumber	Hasil Wawancara
1.	DF	Orang tuaku mengajarkan dan menasehatiku bahwa

		bersedekah adalah hal yang sangat baik
2.	RD	Bersedekah kepada orang yang tidak mampu
3.	TZ	Bersedekah dengan ikhlas

6. Nasehat seperti apa yang telah diajarkan orang tua anda untuk menanamkan nilai akhlak yang baik kepada Allah SWT

No	**Sumber**	**Hasil Wawancara**
1.	DF	Harus sopan dan harus saling menghargai
2.	RD	Sopan, patuh pada orang tua dan beribadah dengan tekun
3.	TZ	Beribadah dan bersedekah

7. Hal apa yang sudah diajarkan orang tua anda tentang pentingnya menjaga akhlak yang baik kepada orang tua

No	**Sumber**	**Hasil Wawancara**
1.	DF	Orangbtuaku menasehatiku bahwa sangat penting kita menjaga perilaku yang baik
2.	RD	Sopan dan tidak boleh membantah orang tua
3.	TZ	Menghargai orang tua

8. Cara seprti apa yang telah diajarkan orang tua anda dalam menanamkan nilai-nilai terhadap orang lain

No	**Sumber**	**Hasil Wawancara**
1.	DF	Orang tuaku memberiku nasehat kita harus saling menghargai
2.	RD	Sopan dan tidak sombong kepada orang lain
3.	TZ	Orang tua saya selalu mengajarkan sopan kepada orang lain

9. Bagaimana sikap orang tua anda jika anada tidak melaksanakan solat secara berjamaah

No	Sumber	Hasil Wawancara
1.	DF	Menyuruh untuk solat dimasjid
2.	RD	Orang tua saya selalu mengingatkan untuk solat berjamaah
3.	TZ	Menyuruh kemasjid

10. Bimbingan seperti apa yang telah diberikan orang tua anda untuk membiasakan diri dalam melaksanakan solat secara berjamaah/ sendiri

No	Sumber	Hasil Wawancara
1.	DF	Orang tuaku selalu menuntunku untuk solat yang lebih rutin dan lebih tekun lagi
2.	RD	Berjamaah di rumah
3.	TZ	Solat berjamaah di masjid

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PENELITIAN

A. Foto wawancara dengan orang tua yang ada di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

1. Foto wawancara dengan Bapak Kayat Supriyant orang tua dari saudara Dimas Fahri.

2. Foto Wawancara Dengan Ibu Parminah orang tua dari saudara Dimas Fahri.

3. Foto Wawancara Dengan Bapak Suprapto orang tua dari saudara Rafi Dwi.

4. Foto Wawancara Dengan Ibu Maryana orang tua dari saudara Rafi Dwi.

5. Foto Wawancara Dengan bapak Mujiono orang tua dari saudari Tiara Zaskiya

6. Foto Wawancara Dengan Ibu Marseh orang tua dari saudari Tiara Zaskiya.

B. Foto wawancara dengan anak yang ada di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

1. Foto wawancara dengan adek Dimas Fahri

2. Foto wawancara dengan adek Rafi Dwi

3. Foto Wawancara dengan adek Tiara Zaskiya.

C. Foto kegiatan anak-anak dalam melaksanakan ibadah sholat secra berjamaah di Mushola Al-khoiri di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Eriska Yuliana dilahirkan di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 07 Juli 1998. Nama panggilan Eriska, Saya Tinggal di Desa Raman Aji, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur, Saya merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Kayat Supriyanto dan Ibu Parminah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Handayani Raman Aji pada tahun 2004, SD Negeri 3 Raman Aji pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke MTs N 2 Lampung Timur dan selesai pada tahun 2013, setelah itu Penulis melanjutkan kejenjang pendidikan di SMA Negeri 1 Raman Utara kabupaten Lampung Timur dan selesai pada tahun 2016. Setelah itu Penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2016 dan terdaftar menjadi mahasiswi Jurusan SI Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro) melalui jalur SPAN-PTKIN.